EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *TEAM QUIZ* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI BACA QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS XI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMAN 1 MARONGE

SKRIPSI

Oleh :

WIDYA KURNIA ULFA

NIM. D71218104

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Widya Kurnia Ulfa
NIM	:	D71218104
Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	:	Jalan Raya Sumbawa-Bima KM.43 Desa Simu RT/RW 04/02 Kec. Maronge Kab. Sumbawa Nusa Tenggara Barat
No. Telepon	:	082184509767

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge"** adalah benar-benar hasil karya sendri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

Widya Kurnia Ulfa

D71218104

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Widya Kurnia Ulfa

NIM : D71218104

Judul : **Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Baca Qur'an Didik Kelas XI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 14 Juli 2023

Pembimbing I	Pembimbing II
Pof. Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag	**Dr. H. Amir Maliki Abitholkha, M.Ag**
NIP. 196912121993031003	NIP. 197111081996031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Widya Kurnia Ulfa ini telah dipertahakan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 17 Juli 2023

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197407251998031001

Penguji I,

Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M. Ag.
NIP. 196403121995031001

Penguji II,

Dr. Phil. Khoirun Niam, S. Ag.
NIP. 197007251996031004

Penguji III,

Prof. Dr. H. Saiful Jazil, M. Ag.
NIP. 196912121993031003

Penguji IV,

Dr H. M. Amir Maliki Abitholkha, M. Ag.
NIP. 197111081996031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Widya Kurnia Ulfa
NIM	: D71218104
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address	: kwidya27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Juli 2023

Penulis

(*Widya Kurnia Ulfa*)

ABSTRAK

Widya Kurnia Ulfa, D71218104, 2023. *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI sebelum menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMAN 1 Maronge. 2) Kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI setelah menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMAN 1 Maronge. 3) Efektivitas penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam meningkatkan kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMAN 1 Maronge.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest* guna mengetahui kemampuan literasi peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran *team quiz*. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh, yakni penentuan sampel aabila semua anggota populasi digunakan seutuhnya sebagai sampel. Data diperoleh dengan teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung melalui analisis deskriptif dan parametrik.

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa; 1) Kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI sebelum menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMAN 1 Maronge, memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 38.36, nilai tengah (*median*) 38.00, nilai yang sering muncul (*modus*) 38, nilai minimal (*minimum*) 33, serta nilai maksimal (*maximum*) 45. 2) Kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI setelah menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMAN 1 Maronge, memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 48.64, nilai tengah (*median*) 49.00, nilai yang sering muncul (*modus*) 46, nilai minimal (*minimum*) 42, serta nilai maksimal (*maximum*) 55. 3) Penerapan metode pembelajaran aktif tpe *team quiz* memiliki efektivitas terhadap peningatan kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMAN 1 Maronge. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian Sig. (2-tailed) yakni sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan (kurang dari) < 0,05 dari taraf signifikansi dalam Uji *Paired Sample T-Test*.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Team Quiz*¸ Kemampuan Literasi Baca Qur'an

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ABSTRACT

Widya Kurnia Ulfa, D71218104, 2023. *The Effectiveness of Application of Active Learning Methods Type Team Quiz in Improving Qur'an Reading Literacy Skills of Class XI Students on Islamic Religious Education and Moral Learning in SMAN 1 Maronge.*

This research aims to know: 1) Qur'an reading literacy skills of class XI students before applying active learning methods type *team quiz* on Islamic religious education and moral learning in SMAN 1 Maronge. 2) Qur'an reading literacy skills of class XI students after applying active learning methods type *team quiz* on Islamic religious education and moral learning in SMAN 1 Maronge. 3) The effectiveness of the application of active learning methods type *team quiz* in improving the qur'an reading literacy skills of class XI students on Islamic religious education and moral learning in SMAN 1 Maronge.

The research method used is the experimental method with the design of One Group Pretest-Posttest in order to know the literacy skills of the students by applying learning methods type *team quiz*. The sample technique used in this study is saturated sampling, which is the determination of the sample if all members of the population are used as a sample. Data is obtained with observation techniques, documentation, interviews and test. Data analysis was carried out by means of descriptive and parametric analysis.

The results in this study stated that; 1) Qur'an reading literacy skills of class XI students before applying the active learning methods type *team quiz* on Islamic religious education and moral learning in SMAN 1 Maronge, obtained an average score (*mean*) 38.36, a median value (*median*) 38,00, frequently appearing (*modus*) 38, minimum score (*minimum*) 33, and maximum (*maximum*) 45. 2) Qur'an reading literacy skills of class XI students before applying the active learning methods type *team quiz* on Islamic religious education and moral learning in SMAN 1 Maronge, obtained an average score (*mean*) 48.64, a median value (*median*) 49,00, frequently appearing (*modus*) 46, minimum score (*minimum*) 42, and maximum (*maximum*) 55. 3) The application of active learning methods type *team quiz* has effectiveness of increasing the qur'an reading literacy skills of class XI students on Islamic religious education and moral learning in SMAN 1 Maronge. This is evidenced by the test results of Sig. (2-tailed) which is equal to 0,000. This value indicates (less than) < 0.05 of the level of significance in the Paired Sample T-Test.

Keywords: Learning Method, *Team Quiz*, Qur'an Reading Literacy Skills

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

MOTTO ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN.....Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **v**
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
KATA PENGANTAR..... **x**
DAFTAR ISI..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I..... **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 8
E. Penelitian Terdahulu 9
F. Hipotesis Penelitian 11
G. Definisi Operasional 12
H. Sistematika Pembahasan..... 13
BAB II **15**
LANDASAN TEORI **15**
A. Efektivitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* 15
1. Metode Pembelajaran Aktif 15
2. Efektiivtas Metode Pembelajaran 18
B. Metode Team Quiz 21
1. Pengertian Metode *Team Quiz*..... 21
2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode *Team Quiz*..... 22
3. Kelebihan Metode *Team Quiz*..... 25
4. Kelemahan Metode *Team Quiz*..... 25
C. Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik 26
1. Pengertian Kemampuan Literasi..... 26
2. Dimensi Literasi Dasar..... 28

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Keterampilan Literasi 30
4. Prinsip Kemampuan Literasi 31
5. Komponen Kemampun Literasi 31
6. Indikator Kemampuan Literasi 33
7. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Literasi 34
D. Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik pada Pembelajaran PAI-BP 35
BAB III 38
METODE PENELITIAN 38
A. Jenis dan Rancangan Penelitian 38
B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian 40
C. Sumber dan Jenis Data Penelitian 44
D. Populasi dan Sampel Penelitian 44
E. Teknik Pengumpulan Data 46
F. Teknik Analisis Data 48
BAB IV 53
HASIL PENELITIAN 53
A. Gambaran Umum SMAN 1 Maronge 53
B. Penyajian Data 57
BAB V 69
PEMBAHASAN 69
A. Analisa Data Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI Sebelum (*Pre-test*) Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge 69
B. Analisa Data Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI Setelah (*Post-test*) Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge 70
C. Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge 71

BAB VI 75
PENUTUP 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 76
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN-LAMPIRAN 81

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian 39
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 42
Tabel 3. 3 Data Populasi Penelitian 45
Tabel 3. 4 Data Sampel Penelitian 46
Tabel 4. 1 Indikator Kemampuan Literasi Baca Qur'an dan Bentuk Soal 58
Tabel 4. 2 Data Hasil *Pre-Test* Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Maronge 60
Tabel 4. 3 Indikator Kemampuan Literasi Baca Qur'an dan Bentuk Soal 64
Tabel 4. 4 Data Hasil *Post-Test* Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Maronge 66
Tabel 5. 1 Analisis Data Hasil Tes Awal (*Pre-Test*) Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Maronge 69
Tabel 5. 2 Analisis Data Hasil Tes Akhir (*Post-Test*) Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Maronge 70
Tabel 5. 3 Uji Normalitas Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* 72
Tabel 5. 4 Hasil Uji *Paired Sample Statistic* 73
Paired Samples Statistics 73
Tabel 5. 5 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik 73

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia, pendidikan adalah hal yang dianggap sangat penting. Pendidikan merupakan aspek utama yang menjadi kebutuhan dasar hidup manusia. Setiap individu berhak mendapat dan memperoleh pendidikan yang layak. Bahkan sejak manusia itu dilahirkan, ia telah memperoleh hak untuk mendapatkan pendidikan sampai tuntas. Begitupun dengan negara, wajib untuk menyelenggarakan pendidikan bagi seluruh warga negaranya.

Pada dasarnya pendidikan ialah usaha manusia dalam membentuk, membiasakan, dan mendidik anak melalui perantara pengetahuan, pengalaman, intelektual, dan keberagamaan orang tua (pendidik) sesuai dengan fitrah manusia agar dapat berkembang hingga mencapai tujuan yang dicita-citakan,[1] yaitu kehidupan ideal yang setiap individunya memiliki kepribadian yang utama dan berakhlakul karimah.[2]

Menurut Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan Indonesia, pendidikan adalah proses kehidupan dalam tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Menurutnya, tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan potensi alamiah anak-anak untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya..[3]

Begitupun dengan yang dikemukakan oleh Rupert C. Lodge dalam bukunya *Philoshophy of Education* mengatakan bahwa "*life is education and education is life*" hidup adalah pendidikan dan pendidikan adalah hidup,[4] dan juga dikatakan bahwa pendidikan berlangsung sepanjang hidup manusia, atau

---

[1] William Walter Smith, *Religious Education; a Comprehensive*, (Milwaukee: The Young Churchman co, 1909), h. 5-6.
[2] R.S Peters, *Education as Initation*, (London: university of London Institute of Education, 1964), h. 48.
[3] Hasbullah, *Dasar- Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), cet. Ke-4, h. 4.
[4] Zuhairini, et al., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), cet. Ke-4, h. 10. Untuk lebih lengkapnya mengenai pandangan Rupert C. Lodge tentang konsep pendidikan baca bukunya *Philoshophy of Education*, (New York: Harer & Brothers, 1974), h. 23.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berlangsung sepanjang hidup mereka. Kehidupan idealnya diukur dari seberapa banyak orang menghargai pendidikan. Tujuan pendidikan terdiri dari keberadaan manusia sebagai pelaksana kehidupan.

Jika dilihat dari sejarah dan operasionalnya, pendidikan telah terlaksana sejak manusia itu hadir di dunia ini. Sebagaimaa yang diceritakan dalam al-Qur'anul Karim bahwa pelaksanaan pendidikan itu terjadi pada saat pertama kali Adam berdialog dengan Allah. Dialog tersebut muncul didasarkan karena adanya keingintahuan dalam diri Adam untuk berkembang dan memahami kehidupan itu sendiri. Dari dialog tersebut terciptalah proses pendidikan dan mengharapkan adanya lingkungan yang mendukung dan juga strategis bagi para pelajar yang ingin juga belajar tentang kehidupan sebagai wujud syukur atas terciptanya manusia itu sendiri.[5]

Menuntut pandangan Islam, adalah sebuah kewajiban bagi setiap Muslim bahwa manusia yang terlahir tanpa membawa apa-apa dan tanpa pengetahuan sedikitpun diwajibkan untuk mempelajari as-Sunnah dan al-Qur'an, yang diturunkam langsung oleh Allah, sebagai jalan hidup. Maka, Islam memandang pendidikan itu adalah bagian dari kebutuhan hidup seorang Muslim untuk memahami kehidupannya agar berjalan sebagaimana perintah Allah dan mendapat keberkahan di dalamnya. Hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an surah Asy-Syura ayat 52. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَكَذٰلِكَ اَوْحَيْنَآ اِلَيْكَ رُوْحًا مِّنْ اَمْرِنَاۗ مَا كُنْتَ تَدْرِيْ مَا الْكِتٰبُ وَلَا الْاِيْمَانُ
وَلٰكِنْ جَعَلْنٰهُ نُوْرًا نَّهْدِيْ بِهٖ مَنْ نَّشَاۤءُ مِنْ عِبَادِنَا وَاِنَّكَ لَتَهْدِيْٓ اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍۙ

Artinya : "Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) ruh (Al-Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya engkau tidaklah mengetahui apakah Kitab (Al-Qur'an) dan apakah iman itu, tetapi Kami jadikan Al-Qur'an itu cahaya, dengan itu Kami memberi petunjuk siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sungguh, engkau benar-benar membimbing (manusia) kepada jalan yang lurus"

[5] Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT. Lkis, 2009), h. 15.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Begitu juga di Indonesia, Indonesia memandang bahwa pendidikan adalah kebutuhan dasar setiap orang dan negara harus memenuhinya. Tujuan pendidikan nasional adalah "Mencerdaskan kehidupan bangsa", seperti yang dinyatakan dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yang menggambarkan semangat bangsa Indonesia untuk mendidik dan menyamaratakan pendidikan di seluruh Indonesia untuk mencapai kehidupan berbangsa yang cerdas.

Kemudian dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan di Indonesia menjadi lebih penting. Pasal 3 dari Undang-Undang tersebut berbunyi sebagai berikut:

”…Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab.”

Tujuan pendidikan menurut undang-undang dapat didefinisikan secara lebih luas, yaitu memperbaiki peran setiap orang dalam menjadi warga negara yang baik dengan memberikan pendidikan yang baik kepada generasi berikutnya.. Mengingat bahwa pendidikan adalah proses yang panjang dalam membentuk karakter manusia yang dicita-citakan, maka masalah pokok bagi pendidikan itu sendiri ialah mempunyai suatu tindakan yang efektif agar dapat mencapai sebuah tujuan.[6]

Pentingnya pendidikan di Indonesia tercermin dalam keseriusan pemerintah dalam menganggarkan dana khusus untuk pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini, Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati memaparkan bahwa anggaran pendidikan di Indonesia tahun 2023 mencapai titik tertinggi sepanjang sejarah, yakni sebesar Rp 612,2 Triliun.[7] Berbeda dengan tahun sebelumnya yang mencapai besaran Rp 541,7 Triliun.

---

[6] Kementrian Agama, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Pendais, 2016).

[7] Cantika Adinda Putri, “Top! Anggaran Pendidikan RI 2023 Tertinggi Sepanjang Masa”, *CNBC Indonesia*, (Jakarta: 2 Februari 2023)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kendatipun demikian, dalam proses pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia dipenuhi dengan banyak sekali permasalahan. Sehingga pelaksanaan pendidikan pun banyak mengalami kendala. Hasil penelitian oleh World Bank tentang kualitas pendidikan beberapa negara, seperti World Development Report (2007), menempatkan Indonesia di peringkat ke-39 dari 41 negara yang diteliti; survei kemampuan pelajar yang dirilis oleh Programme for International Student Assessment (PISA) di Paris pada Desember 2019 menempatkan Indonesia di peringkat ke-72 dari 77 negara yang diteliti. Meskipun berada di peringkat enam terbawah, Anda masih kalah dari negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam. Data menunjukkan bahwa pendidikan Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain..[8]

Sementara itu, Nusa Tenggara Barat termasuk dalam kategori 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal) di Indonesia dengan kualitas pendidikan yang tergolong rendah. Dari 34 provinsi di Indonesia, NTB berada di urutan ke-33 dalam hal kualitas pendidikan. H. Rusman, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Provinsi NTB, membenarkan hal ini. Beliau mengatakan kepada Radar Lombok pada Rabu (24/7) bahwa dia tidak tahu provinsi mana yang berada di urutan terakhir, tetapi informasinya mengatakan Papua berada di urutan 34, dan NTB berada di urutan 33. Jumlah satuan pendidikan di Indonesia lebih dari 215 ribu, dan hanya sekitar 40 ribu, atau 18,8 persen, dari total tersebut memenuhi standar mutu, hal ini dikutip dari data terbaru oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Sedangkan untuk wilayah Provinsi NTB, ada 314 sekolah menengah, tetapi hanya 26 sekolah menengah yang memenuhi standar.[9]

[8] Ghina Sabillah, "Kondisi Pendidikan di Indonesia", *Kompasiana*, (Jakarta:31 Juli 2021)
[9] Azwar Zamhuri, "Kualitas Pendidikan, NTB Ranking 33 dari 34 Provinsi", *Radar Lombok*, (Lombok: 25 Juli 2019)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Lebih dari itu, tantangan guru untuk membangun karakter siswa abad 21 juga harus diperhatikan. Adapun karakteristik siswa abad 21 yaitu sebagai berikut:[10]

1. Berikir kritis, mempunyai keterampilan dan keahlian memecahkan masalah, komunikatif, kreatif, kolaboratif, dan inovatif
2. Menguasai literasi digital
3. Adaptif dan solutif

Maka dari itu, guru sebagai fasilitator, motivator dan inspirator harus bisa melihat dengan jeli permasalahan tersebut dan memanfaatkan kemampuannya untuk berusaha menyelesaikannya. Salah satu langkah solutif yang tepat yang dapat diambil oleh guru yaitu melalui inovasi metode pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri sedikit demi sedikit.

Sehingga, guru memegang kendali penuh dalam berinovasi menciptakan dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang menarik. Terciptanya suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat diwujudkaan dengan memperhatikan karakter peserta didik dan materi pelajaran melalui model pembelajaran yang menarik tersebut. Dengan kata lain, penelitian dan pengembangan model pembelajaran menjadi sangat menarik.

Metode *team quiz*, model pembelajaran aktif ciptaan Melvin L. Silberman, adalah inovasi baru dalam berbagai model pembelajaran saat ini. Menurut Hisyam Zaini, metode *team quiz* adalah kumpulan tindakan yang diambil oleh siswa untuk meningkatkan semangat mereka dan pola piker kritis. Menurut apa yang saya pahami, metode pertanyaan tim ialah suatu pendekatan untuk kegiatan belajar mengajar di mana pertanyaan dikirimkan dari satu kelompok ke kelompok lain.[11] Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan keahlian dan

[10] Edi Syahputra, *Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia*, (Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN, November 2018), Volume 1, h. 1282.
[11] Miratriani, metode *Team Quiz* dan *Talking Stick* Ilmu, http://miratriani.blogspot.com/2012/07/metode-team-quiz-dan-talking-stick.html (diakses pada tanggal 5 November 2021)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tanggung jawab peserta didik terhadap materi yang telah mereka pelajari dengan menyediakan lingkungan belajar yang seru dan menyenangkan.

Hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Maronge, terutama di kelas XI IPS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, menunjukkan bahwa instruksi di kelas belum menggunakan pendekatan variatif dalam pengajaran. Guru sering menggunakan pendekatan konvensional, atau ceramah, selama proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan banyak siswa mengantuk selama pelajaran dan beberapa mengobrol dengan teman sebangkunya. Selain itu, hanya segelintir siswa yang berpartisipasi secara aktif dalam kelas dan memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan. Namun, banyak siswa tetap pasif, hanya mendengarkan dan tidak dapat menjawab pertanyaan guru. Hasilnya, metode pembelajaran yang hanya terpusat pada guru semata—juga dikenal sebagai pembelajaran terpusat pada guru—menyebabkan siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Di antara 23 siswa, hanya 10 memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).[12]

Berbagai permasalahan baru kemudian ditemukan, dari kondisi pembelajaran di sekolah yang tidak menyenangkan ditambah dengan problematika pribadi siswa, akhirnya terjadilah penurunan kualitas pendidikan di SMAN 1 Maronge, terkhususnya setelah masa covid-19 selesai. Mengingat fakta bahwa SMAN 1 Maronge adalah satu-satunya sekolah menengah atas di wilayah tersebut. Menjadi tantangan baru pula bagi pihak sekolah untuk mengembalikan lingkungn sekolah dan suasana pembelajaran yang aktif seperti sedia kala. Ditemukan ada beberapa siswa yang mengalami penurunan daya baca. Sebagai contoh, ada seorang siswa laki-laki di kelas XI IPS yang belum dapat membaca al-Qur'an, dan ada seorang siswa perempuan di kelas XI IPA yang masih kesulitan membaca al-Qur'an.[13]

[12] N.H. Dakwati, S.Pd (Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Maronge), *wawancara pribadi*, 5 Maret 2023. 10.15 WITA.
[13] Riska Ade Putra, S.Pd (Wali Kelas XI IPS), *wawancara pribadi*, 23 April 2023. 09.30 WITA.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

penelitian ini mencoba mengetahui bagaimana metode *team quiz* berhasil meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas XI di SMAN 1 Maronge dengan menerapkan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara riil. Dengan ini peneliti mengangkat permasalahan ini ke dalam skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagia berikut:

1. Bagaimana kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum diterapkan metode pembelajaran aktif tipe *team* quiz di SMAN 1 Maronge?
2. Bagaimana kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti setelah diterapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* di SMAN 1 Maronge?
3. Bagaimana efektivitas metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam meningkatkan kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge?

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI sebelum diterapkan metode pembelajaran aktif tipe *team* quiz pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge.
2. Untuk mengetahui kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI setelah diterapkan metode pembelajaran aktif tipe *team* quiz pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge.
3. Untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam meningkatkan kemampuan literasi baca qur'an kelas XI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun kegunaannya ialah:

   a. Penelitian ini dapat melengkapi referensi dan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah keilmuan khususnya semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan.
   b. Memberikan kontribusi yang positif terutama dalam meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efektif di masa yang akan datang.
   c. Penlitian ini dapat dikembangkan menjadi teori baru yang dapat memberikan sumbangan teoritik bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak secara praktis terutama dalam upaya peningkatan kegiatan belajar mengajar, yaitu:

a. Bagi sekolah, sebagai masukan dan dapat dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaan yang lainnya.
b. Bagi guru, sebagai masukan agar senantiasa memberikan inovasi dalam proses pembelajaran sebagai usaha untuk meningkatkan lietrasi Islam siswa.
c. Bagi peserta didik, dapat mendorong siswa lebih aktif dalam usaha meningkatakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.
d. Bagi peneliti, sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan dibidang keguruan agar nantinya dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mendapatkan bahan referensi dan bahan perbandingan. Penelitian sebelumnya banyak membahas model pembelajaran aktif tipe *team quiz*, namun dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada "Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge". Oleh karena itu, untuk menghindari asumsi bahwa penelitian ini memiliki kesamaan, peneliti menyebutkan temuan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Muhammad Yusup, (2019)

Penelitian Muhammad Yusup (2019), berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning "Team Quiz"* Terhadap Motivasi Belajar dan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti." Penelitian Muhammad Yusup berfokus pada perubahan motivasi belajar dan karakter disiplin siswa setelah penerapan metode *Active*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Learning Team Quiz. Hasil analisis menunjukkan kondisi awal siswa dengan rata-rata 60 ke kondisi akhir menjadi 73, naik 27,66 %. Sehingga hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Active Learning Team Quiz* terhadap motivasi belajar dan karakter disiplin siswa.

2. Hasil Penelitian Muzamil, (2019)

   Penelitan Muzamil (2019) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX C Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Qurban Melalui Metode *Team Quiz* di MTS Negeri Bonang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2017/2018." Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang antusias dan tidak memahami materi. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias setelah metodel *team quiz* digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

3. Hasil Penelitian Aris Munandar, (2020)

   Penelitian Aris Mundar (2020) berjudul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Kota Bima pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilakukan empat kali siklus. Hasilnya menunjukkan bahwa guru yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* di kelas VI SDN 2 Kota Bima pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola pelajaran dengan lebih baik sebesar 61,11% pada siklus I.

4. Hasil Penelitian I Gusti Agung Sri Parnayathi, (2020)

   Penelitian I Gusti Agung Sri Parnayathi (2020), berjudul "Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi siswa kelas VIII A di SMP Negeri 3 Banjarangkan meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran *team quiz*. Hasil menunjukkan bahwa siswa

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

memperoleh skor 65,65 pada siklus I, kemudian naik menjadi 69,73 dan 78,42 pada siklus II. Kesimpulannya adalah bahwa metode pembelajaran *team quiz* meningkatkan prestasi siswa setelah diterapkan.

5. Hasil Penelitian Abdul Bashith, dkk, (2022)

   Penelitian Abdul Bashith, dkk, (2022) berjudul "*Listening Team and Team Quiz Learning Model Implementation Towards Student's Study Results On Social Science Subject In Islamic Junior High School*." Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Listening Team* dan *Team Quiz* pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial di jenjang SMP.

Terdapat persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang metode *Team Quiz*. Namun perbedaannya terletak pada variabel terikatnya, yaitu keefektifan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap kemampuan literasi baca qur'an peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan solusi temporer dari rumusan masalah dan kebenarannya masih perlu diujikan.[14] Karena itu, harus mengumpulkan data tambahan sebagai penunjang. Adapun hiotesis penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat keefektifan dalam penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam meningkatkan kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge

H_0 : Tidak terdapat keefektifan dalam penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam meningkatkan kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 110

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

G. Definisi Operasional

Definisi operasional yakni pemetaan istilah-istilah dalam masing-masing variabel yang diuraikan oleh penulis bertujuan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman penafsiran yang berkaitan dengan judul penlitian sehingga memudahkan dalam memahami isi penelitian ini.

1. Metode Pembelajaran Aktif

   Pembelajaran aktif berarti siswa menggunakan otak mereka secara aktif untuk belajar. Ini berarti mereka menggunakan otak mereka untuk memecahkan masalah, menemukan konsep penting, dan mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan masalah pada dunia nyata.[15]

   Oleh karena itu, model pembelajaran aktif mengacu pada pola atau perencanaan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, baik secara mental maupun fisik.

2. Efektivitas Pembelajaran

   Efektivitas pembelajaran merupakan pedoman dasar sebagai tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif jika di dalamnya menyediakan kesempatan belajar bagi peserta didik untuk beraktivitas melalui proses kegiatan belajar mengajar dan memahami ide dibalik materi pelajaran yang dipelajari.[16]

   Efektivitas pembelajaran diwujudkan oleh pendidik bagaimana perilaku mengajar yang efektif dan tepat melalui pendekatan, pengalaman, dan strategi pembelajaran baru yang dianggap efektif dalam mencapai kompetensi pembelajaran yang diinginkan dalam mencapai tujuan pembelajaran peserta didik.

3. Pengertian *Team Quiz*

   Untuk meningkatkan suasana belajar, satu jenis metode pembelajaran aktif adalah *team quiz*. memungkinkan siswa bertanya dan menjawab. Meningkatkan kemampuan siswa untuk bertanggung jawab

[15] Hisyam Zaini, *Srategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Mandiri, 2008), h. 24.
[16] Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, Edisi 1, April 2015, h.16.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Siswa akan lebih memahami materi pelajaran dengan metode belajar aktif tipe *team quiz* ini. Dalam metode ini, siswa mempelajari materi dalam lembaran kerja, berbicara tentang materi, dan mengajukan pertanyaan dan jawaban satu sama lain.[17]

4. Kemampuan Literasi

Literasi, menurut KBBI, didefinisikan sebagai sekumpulan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik dalam bentuk pengetahuan maupun keterampilan. Namun, literasi didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2019 tentang Sistem Perbukuan sebagai kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Sejak usia dini, literasi adalah hal yang sangat penting untuk dipelajari oleh manusia. Hal ini dapat membantu memperoleh pengetahuan baru dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini menjabarkan secara terstruktur hasil penelitian skripsi sebagai rujukan dalam menjawab berbagai permasalahan penelitian. Penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan dalam kerangka penelitian yang sistematis dan rasional. Berikut penjabaran sistematika penelitian:

Bab satu, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

[17] Marno, *Strategi Metode dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media, 2017), h.157.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bab dua, berisi tentang kajian teori dan penjelasan teori tentang tiga sub bab yaitu efektivitas pembelajaran, model pembelajaran aktif tipe *team quiz*, dan kemampuan literasi.

Bab tiga, pada bagian ini menjelaskan tentang objek penelitian dan metodologi penelitian. Peneliti menjelaskan tentang informasi sekolah seperti sejarah dan profil sekolah, struktur kepemimpinan, sarana dan prasarana sekolah yang masuk dalam objek penelitian. Adapun metodologi penelitian merupakan sistematika pelaksanaan penelitian yang mulai dengan jenis penelitian, rencana penelitian, variabel, indikator, alat, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab empat, memaparkan penjelasan tentang hasil penelitian. Ini mencakup penjelasan tentang objek penelitian, penyampaian data, dan analisis data.

Bab lima, berisikan tentang pembahasan penelitian. Menjelaskan secara detail dan terperinci jawaban dari rumusan-rumusan masalah serta menjawab kebenaran hipotesis.

Bab enam, menjelaskan tentang kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian untuk membantu para peneliti dan meningkatkan penelitian berikutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz*

1. Metode Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran sederhananya adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar, berdasarkan konsepnya dapat juga diartikan sebagai strategi pembelajaran yang sederhana. Metode pembelajaran ialah penyajian materi ajar yang dilakukan oleh pendidikan dengan menggunakan berbagai cara yang menarik.[18]

Secara garis besar, metode pembelajaran merupakan bagian dari sub sistem dalam sebuah sistem pembelajaran yang tidak bisa berdiri sendiri, berkaitan dengan sub sistem yang lainnya. Dimana metode dalam hal ini adalah cara pendidik dalam melakukan interaksi belajar mengajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem yang hendak dicapai dalam suatu tujuan tertentu. Dalam penerapannya, metode pembelajaran harus melalui empat fase, yaitu fase pendahuluan, fase pembahasan, fase menghasilkan dan fase penurunan.

Fase pendahuluan; didahului dengan kegiatan mengkaji ulang (*review*) yang dilakukan oleh pendidikan, dengan mengaitkan membahas pembahasan pada pertemuan sebelumnya dengan pembahasan pada pertemuan berikutnya atau yang sedag berlangsung.

Fase pembahasan; pada fase inilah metode pembelajaran akan berperan penting, guna melatih konsentri peserta didik terhadap pokok materi yang sedang dibahas. Pada fase ini dilakukan kegiatan pengkajian, pembahasan dan penelahaan terhadap materi ajar.

[18] Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran,* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2008), h. 26.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Fase menghasilkan; fase dimana akan dilakukan penarikan kesimpulan dari seluruh hasil pembahasan, dilakukan berdasarkan pada pengalaman dan prinsip yang mendukungnya.

Fase penurunan; tahap dimana dilakukan beberapa tindakan penurunan seperti, penurunan ketegangan peserta didik terhadap materi ajar secara bertahap, konsentrasi peserta didik, dan memberikan isyarat bahwa pembelajaran akan segera berakhir.[19]

b. Pengertian Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif berdasarkan tujuan dirncang untuk menjaga perhatian atau konsentrasi peserta didik agar tetap fokus pada proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Pembelajaran aktif bertujuan untuk mengoptimalkan penerapan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik, sehingga tidak ada peserta didik yang tidak mencapai hasil belajar yang memuaskan, tentunya dengan memperhatikan karakteristik masing-masing pribadi peserta didik. Adapun yang termasuk dalam kegiatan pembelajaran aktif ialah beragai cara yang dapt membuat peserta didik aktif sejak awal pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan kerjasam kelompok dalam waktu yang singkat dapat membuat mereka berfikir mengenai materi pembelajaran.[20]

Menurut *Meyer & Jones* dalam Ramdhani berpendapatan bahwa pembelajaran aktif dapat terlaksana apabila terjadi kegiatan interaksi berupa komunikasi dua arah da saling mendengarkan, aktivitas tulis-menulis, membaca, dan berbagai kegiatan yang dapat menggiring peserta didik pada pemaknaan mengenai inti pelajaran, gagasan-gagasan, dan macam-mcam hal yang berkaitan dengan materi ajar

[19] Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), h. 200-201.
[20] Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: YAPPENDIS, 2001), h. xv.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang sedang didalami. Dalam hal ini, pendidikan bertindak sebagai fasilitator bukan pemberi ilmu.[21]

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Aktif

Pada dasarnya pembelajaran aktif berusaha untuk memperdalam stimulus dan respon peserta didik dala proses pembelajaran, sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang menjadi ciri khas pembelajaran aktif sebagai berikut:

1) Pemberian kesempatan secara penuh kepada peserta didik untuk melihat dan mengamati seluruh proses pembelajaran.
2) Melakukan refleksi dengan mengungkapkan pengalaman di hadapan peserta didik dan pendidik untuk memantik diskusi di dalm kelas sehingga muncul pengetahuan baru.
3) Penerapan pemecahan masalah dengan disajikan melalui persoalan setingkat *higher order thingking*.
4) Terjadi diskusi yang melatih peserta didik untuk dapat menganalisis, menanggapi, memberi nilai, membandingkan, hingga memecahkan masalah yang sedang didiskusikan.
5) Terciptanya *self explanation*, suatu proses yang menjelaskan pemahaman peserta didik, baik terhadap peserta didik yang lain maupun kepada pendidik untuk menciptakan pemahaman yang lebih kuat.
6) Tercapainya *vicarious learning*, yang diperoleh saat peserta didik mengamati sebuah perdebatan mengenai topik tertentu.[22]

[21] Neila Ramdhani, *Active Learning & Soft Skill*, (Jakarta: Bumi Persada, 2009), h. 10.
[22] Amiroh, "Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III di MI Salafiyah 03 Kalimas Randudongkal Pemalang", *Ibtida*, Vol. 4, No. 1 (Februari 2023), h. 5.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Aktif

Berdasarkan pembahasan pembelajaran akrif di atas, berikut penjelasan mengenai kelebihan dari konsep belajar aktif itu sendiri, diantaranya yaitu:

1) Berfokus pada peserta didik.
2) Pusat pembelajaran adalah untuk menemukan pengetahun bukan menerima pengetahuan.
3) Proses pembelajaran yang menyenangkan.
4) Mengasah seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
5) Menerapkan berbagai variasi metode.
6) Memberdayakan media yang unik.
7) Menyesuaikan dengan pengetahuan sebelumya.

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran aktif itu sendiri ialah sebagai berikut:

1) Peserta didik akan sedikit kebingunan untuk mengungkapkan pendapatnya apabila tidak didampingi oleh pendidik.
2) Topik pembahasan terkesan melebar ke segala arah atau tidak terfokus.[23]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Efektiivtas Metode Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Djamarah memberikan definisi tentang efektivitas pembelajaran, yaitu sebuah patokan keberhasilan dalam belajar, yang mana semakin berhasilnya suatu pembelajaran mencapai tujuannya maka semakin tinggi pul tingkat kefektifitasannya.[24] Selanjutnya, Miarso memberikan definisi mengenai efektivitas pembelajaran, yakni salah satu tolak ukur mutu pendidikan dengan melihat target dari tujuan

[23] Andi Nurdiansah, *Kelebihan dan Kelemahan Active Learning*, http://andinurdiansah.blogspot.com/2010/11/kelebihan-dan-kelemahan-active-learning_12.html, (diakses pada 27 Juni 2023 pukul 10.46).
[24] Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 34.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang tercapai, atau dapat juga diartikan dengan situasi pembelajaran yang dapat diolah secara tepat.[25]

Menurut E. Mulyasa, efektivitas pembelajaran adalah kondisi dimana tercapainya kesesuaian antara pelaksana pembelajaran dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.[26] Sedangkan menurut Hamalik, efektvitas pembelajaran merupakan sebuah proses belajar mengajar yang memberikan secara penuh kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.[27]

Maka, penulis menyimpulkan pengertian efektivitas pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang diukur dengan suatu tolak ukur keberhasilan dari tercapainya tujuan pembelajaran dari berbagai interaksi peserta didik dalam mencari sebanyak-banyaknya ilmu.

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Adapun indikator tercapainya kefektivitasan dalam pembelajaran menurut Hamzah B. Uno adalah sebagai berikut:

a. Pengelolaan sumber materi yang baik.
b. Hubungan komunikasi yang efektif.
c. Semangat belajar yang tinggi.
d. Penguasaan materi yang baik.
e. Perlakuan positif terhadap peserta didik.
f. Proses pemberian nilai yang adil.
g. Inovatif dan Kreatif dalam memberikan pendekatan pembelajaran.
h. Tercapainya hasil belajar yang memuaskan.[28]

[25] Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 67.
[26] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h.82.
[27] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 92.
[28] Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 12.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Supardi, indikator-indikator yang mendukung tercapainya efekivitas dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Peserta didik harus mampu menjadi pelaku aktif dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengobservasi, membandingkan kesamaan dan perbedaan yang ditemukan dalam proses pembelajaran.
b. Pendidik mampu memberikan materi pembelajaran sebagai fokus berfikir dan berinteraksi selama proses belajar mengajar.
c. Seluruh interaksi peserta didik sepenuhkan didasarkan pada pengkajian.
d. Pendidik secara sadar memberikan arahan dan tuntutan kepada peserta didik dalam mengeola informasi.
e. Pendidik memiliki kreatifitas dalam menjalankan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan target pembelajaran.[29]

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Adapun beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi efektivitas pembelajaran menurut Laskarilmubro sebagai berikut:

a. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Adapun faktor internal terdiri dari:
   1) Faktor biologis, mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi fisik atau jasmani individu.
   2) Faktor prikologis, mencakup keadaan mental seorang individu yang dapat mendukung keberhasilan belajarnya.
b. Faktor eksternal, merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Yakni mencakup faktor lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan juga faktor waktu.[30]

[29] Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), h. 12.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Abu Ahmadi, faktor-faktor yang dapat memengaruhi tercapainya keefektivitasan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Faktor *raw input*, yakni faktor dari peserta didik itu sendiri yang memiliki kondisi yang berbeda-beda baik kondisi prikologis maupun fisiologis.
b. Faktor *environmental input*, yakni faktor lingkungan berupa lingkungan alami atau lingkungan sosial.
c. Faktor *instrumental input*, yakni faktor yang terdiri dari kurikulum pembelajaran, sumber ajar atau program pembelajaran, sarana dan prasarana, serta guru sebagai tenaga pendidik.[31]

Selanjutnya, Winarno Surahmad menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang menarik.
b. Perencanaan materi pembelajaran yang efektif.
c. Media Pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
d. Evaluasi pembelajaran yang terjadwal.
e. Praktik Pembelajaran yang aktif.[32]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Metode Team Quiz

1. Pengertian Metode *Team Quiz*

Team quiz merupakan metode pembelajaran aktif yang dipopulerkan oleh Melvin L. Silberman, yaiitu sebuah metode pembelajaran yang diawali dengan kegiatan seorang pendidik menerangkan materi ajar kepada peserta didik secara klasikal, kemudian peserta didik terbagi ke dalam kelompok-kelompok membahas bersama materi ajar tersebut,

---

[30] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 171.
[31] Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 103.
[32] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana prenada media, 2008), h. 141.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

selanjutnya berdiskusi dan saling melempar pertanyaan dan jawaban bergantian, serta saling memberikan arahan. Setelahnya dilakukan pertandingan akademis atau disebut denga kuis, sehingga terciptalah kompetisi antar kelompok. Para peserta didik senantiasa berusaha belajar dan memperkay literasi sebanyak-banyaknya mengenai materi ajar dan bekerjasama dengan baik bersama dengan teman kelompok. Dengan begitu, terciptalah proses belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan.[33]

Menurut Melvin L. Silberman, tujuan pokok pembelajaran aktif yakni dapat tercapainya rasa senng pada peserta didik dan dapat memotivasi mereka untuk menguasai pembelajaran yang menurut mereka menjenuhkan. Kegiatan di dalam pembelajaran aktif tipe *team quiz* ini menuntut seluruh siswa untuk berperan aktif dalam memahami, mengetahui, dan mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Melalui pembelajaran aktif tipe *team quiz* dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan cepat, menarik dan menyenangkan, dengan menyajikan 101 strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan di seluruh pembelajaran.[34]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode *Team Quiz*

Metode *team quiz* merupakan metode pembelajaran aktif yang menuntut kerjasama dan tanggungjawab antar kelompok peseta didik tentang apa yang mereka pelajari atau diskusikan dala suasana yang menyenangkan. Berikut beberapa langkah-langkah pelaksanaan metode *team quiz*:

1) Pilihlah topik menarik yang akan didiskusikan dalam pembelajaran.

[33] Muchlisin Riadi, *Model Pembelajaran Team Quiz*, https://www.kajianpustaka.com/2022/05/model-pembelajaran-team-quiz.html (diakses pada 27 Juni 2023 pukul 15.04).
[34] Melvin L. Silberman, *Active Learning (101 Cara Belajar Aktif)*, (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 28.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Peserta didik terbagi dalam 3 kelompok yang terdiri dari masing-masing 8 orang.
3) Pendidik menyampaikan kepada peserta didik terkait prosedur penyampaian pelajaran, kemudian mulai menyampaikan materi dalam durasikurang lebih 10-20 menit.
4) Setelah seluruh materi tersampaikan, dipersilahkna kepada kelompok 1 untuk membuat pertanyaan-pertanyaan tarkait dengan materi tersebut. Sementara itu, kelompok yag lainnya diperbolehkan untuk membuka lagi catatan mereka.
5) Pendidik mempersilahkan kepada kelompok 1 untuk meempar pertanyaan kepada kelompok 2. Jika kelompok 2 tidak dapat menjawab, pertanyaan dilempar ke kelompok 3.
6) Selanjutnya, pendidik mempersilahkan kelompok 1 untuk memberi pertanyaan kepada kelompok 3. Jika kelompok 3 tidak dapat menjawab, pertanyaan dilempar ke kelompok 2.
7) Begitupun selanjutnya, dilanjutkan dengan sesi kelompok 2 sebagai pemberi pertanyaan dan dilanjutkan dengan sesi kelompok 3 sebagai pemberi pertanyaan.
8) Jika ketiga kelompok sudah saling memberi pertanyaan, maka akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan meluruskan jawaban peserta didik yang masih keliru.35

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode *team quiz* menurut Hamalik adalah sebagai berikut:

1) Pendidik sebagai fasilitator membrikan materi ajar dalam 3 segmen.
2) Pendidik membagi pserta didik masing-masing ke dalam tiga kelompok yang terdiri dari kelompok A, B, dan C.
3) Pendidik menerangkan prosedur pembelajaran.
4) Pendidik memberi kesempatan kepada kelompok A untuk menysun pertanyaan yang berkaitan dengan materi ajar. Kemudian pendidik

[35] Marno, *Strategi Metode dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 157.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

memberi kesempatan kepada kelompok B dan C untuk mempelajari lagi catatan materi masing-masing.

5) Pendidik mempersilahkan kelompok A untuk melempar pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan kelompok A, maka pertanyaan dilempar ke kelompok C.
6) Selanjutnya, pendidik mempersilahkan lagi kelompok A untuk melempar pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab pertanyaan kelompok A, maka pertanyaan dilempar ke kelompok B.
7) Setelah proses tanya jawab pada segmen pertama selesai, pendidik melanjutkan penjelasan ke segmen kedua.36

Berikut langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *team quiz* menurut Melvin L. Silbermen:

1) Pilihlah topik menarik dan menyenangkan kemudian sajikan dalam tiga segmen.
2) Kelompokkan peserta didik kedalam tiga tim.
3) Berikan penjelasan terkait dengan langkah-langkah pembelajaran lalu terangkan materi ajar selama 10 menit atau kurang dari itu.
4) Persilahkan kepada tim A untuk menyiapkan pertanyaan singkat. Pertanyaan harus sudah siapkan dalam kurun waktu 5 menit, lalu persilahkan tim B dan C untuk membuka kembali catatan materi mereka.
5) Tim A kemudian memberi pertanyaan kepada anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, segera dilempar ke tim C.
6) Tim A kemudian memberi peranyaan kepada anggota tim C, jika tim C tidak bisa menjawab, segera dilempar ke tim B. Lalu mengulang proses yang sama.

[36] Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Sinar Grafindo Offset, 2004), h. 39.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

7) Setelah segmen pertama selesai, dilanjutkan dengan segmen kedua dari pembelajaran, kemudian persilahkan tim B menjadi penanya atau pemberi pertanyaan.
8) Setelah tim B menyelesaikan segmennya, dilanjutkan dengan segmen ketiga dengan tim C sebagai penanya atau pemberi pertanyaan.37

3. Kelebihan Metode *Team Quiz*

Dari berbagai penjelasan mengenai metode *team quiz* yang telah dijabarkan di atas, adapun berikut ini kelebihan metode *team quiz* diantaranya:

1) Meningkatkan kreatifitas peserta didik.
2) Melatih peserta didik untuk terlibat aktif dan antusias.
3) Menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan.
4) Melatih fokus.
5) Menghilangkan keenuhan selama proses pembelajaran.
6) Tercapainya inti dan makna pembelajaran melalui pengalaman.
7) Menjadikan peserta didik sebagai fokus pembelajaran.
8) Meningkatkan semangat belajar na rasa kompetitif pada peserta didik.38

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4. Kelemahan Metode *Team Quiz*

Metode *team quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran yang aktf, kendatipun demikian metode ini juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan metode *team quiz* adalah sebagai berikut:

1) Membutuhkan kontrol penuh untuk menertibkan suasana kelas.

[37] Muchlisin Riadi, *Model Pembelajaran Team Quiz*, https://www.kajianpustaka.com/2022/05/model-pembelajaran-team-quiz.html (diakses pada 27 Juni 2023 pukul 21.04).
[38] Melvin L. Silberman, *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*, ... h. 163-164.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Hanya akan ada satu atau dua peserta didik saja yang dapat menjawab soal dengan cepat dan tepat, karena waktu yang diberikan tidak banyak.
3) Durasi diskusi atau kuis terbatas jika dilaksanakan seluruh tim dalam satu pertemuan.39

C. Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik

1. Pengertian Kemampuan Literasi

a. Pengertian Kemampuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kemampuan memiliki makna dasar "mampu" yang artinya kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam mencapai keinginan yang ingin dituju.[40]

Lebih lanjut pengertian kemampuan atau *ability* merujuk pada seluruh kapasitas seorang individu yang dapat dilakukan dalam suatu pekerjaan, dalam hal ini kemampuan terbagi dalam dua faktor, yakni kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.[41]

Adapun maksud dari kemampuan atau *abilities* yakni bakat yang melekat pada diri seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara fisik atau mental, yang mana bakat tersebut dapat diperoleh sejak lahir, dari proses belajar, ataupun dari akumulasi pengalaman-pengalaman.[42]

b. Pengertian Literasi

Literasi berasal dari Bahasa Inggris "literacy. Menurut pandangan tradisional, literasi dianggap sebagai suatu kemampuan baca dan tulis. Adapun seseorang yang literat adalah seseorang yang bebas dari buta huruf, yang memiliki kemampuan dalam hal membaca dan menulis.

---

[39] Ibid., h. 165.
[40] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Definisi Kemampuan*, https://kbbi.kemdikbud.go.id/ (diakses pada 29 Juni 2023 pukul 14.28).
[41] Stephen Robbins, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi edisi kelima*, (Jakarta: Erlangga, 2022), h. 46.
[42] Sigit Soehardi, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: BPFE UST, 2003), h. 24.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Akan tetapi dewasa ini, pengertian literasi semakin berkembang menjadi kemampuan dalam lingkup membaca, menulis, berbicara dan juga menyimak. Adapun pengertian literasi berkembang lebih luas karena dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya karena berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi, maupun antologi. Pada dasarnya, kemampuan baca tulis seseorang merupakan pondasi utama bagi perkembangan makna literasi itu sendiri.[43]

c. Pengertian Kemampuan Literasi

Sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, ruang lingkup literasi juga ikut berkembang. Dewasa ini, definisi literasi sudah memasuki generasi kelima yaitu istilah yang sering disebut dengan multiliterasi. Istrilah multiliterasi ini, mengandung makna perluasan dari istilah literasi sebelumnya, yakni kemampuan literasi dalam memahami bermacam-macam informasi, seperti ide-ide atau gagasan-gagasan intelektual, bentuk-bentuk tks konvensional maupun teks inovatis, simbol-simbol, dan juga multimedia.

Makna kemampuan literasi dengan menghubungkan dengan istilah pada generasi kelima ini -multiliterasi- adalah kecakapan peserta didik dalam memahami dan menggunakan berbagai jenis teks, media, dan simbol untuk menunjang proses belajar mengajar, merespon kemajuan teknologi, dan secara aktif dan positif berperan serta dalam kemajuan komunikasi global. Dengan demikian, kemampuan literasi ditujukan untuk memaksimalkan keterampilan peserta didik dalam ktiris literasi atau literasi kritis, literasi visual, literasi media, literasi teknologi, literasi lintas kurikulum (dalam hal ini mata pelajaran: IPS, matematika, sains, seni, agama, dan mata

[43] Saeful Amri, Eliya Rochmah, "Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 13, No. 1 (Januari 2021), h. 53.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pelajaran lainnya), dan juga literasi bahasa. Adapun, konsep multiliterasi ini dikemukakan oleh Eisner.[44]

2. Dimensi Literasi Dasar

Literasi mempunyi arti yang sangat luas, karenanya makna literasi bukan lagi bermakna tunggal melainkan mengandung beragam arti. Berdasarkan Panduan Gerakan Literasi Nasional oleh Kemendikbud, ada eam dimensi dalam literasi dasar, yaitu sebagai berikut:

a. Literasi Baca Tulis.

Literasi baca tulis ini adalah tentang pengetahuan dan kecakapan dalam membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memhami informasi untuk dapat dianalisis, ditanggapi dan digunakan dalam bentuk teks tertulis, sehingga mencapai tujuan, dapat mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sosial.

b. Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah tentang pengetahuan dan kecakapan yang bertujuan untuk memeroleh, menginterpretasikan, menggunakan dan mengomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk dapat memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Dan juga bertujuan untuk menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk, baik berupa grafik, bagan, tabel, untuk dapat diambil kesimpulannya.

c. Literasi Sains

Literasi sains ini adalah tentang pengetahuan dan kecakapan ilmiah yang bertujuan untuk mengidentifikasi persoalan, memeroleh pengetahuan baru, mendeskripsikan fenomena ilmiah, dan juga dapat mengambil kesimpulan berdasarkan fakta, memahami karakteristik

[44] Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah, *Pembelejaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara,2018), h. 3-4.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sains itu sendiri, membangun kesadaran tentang bagaimana sains dan teknologi dapat membentuk alam, intelektual dan budaya, serta meningkatkan kemauan untuk terlibat dan peduli dalam isu-isu yang terkait sains.

d. Literasi Digital

Literasi digital adalah tentang pengetahuan dan kecakapan tentang penggunaan media digital, alat-alat komunikasi atau jaringan untuk dapat menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan teraksi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

e. Literasi Finansial

Literasi finansial ini adalah tentang pengetahuan dan kecakapan dalam mengaplikasikan pemahaman mengenai konsep dan risiko, keterampilan, dan motivasi serta pemahaman untuk dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial serta dapat meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat secara luas.

f. Literasi Budaya dan Kewarganegaraan

Literasi budaya ini adalah tentang pengetahuan dan kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa. Sedangkan, literasi kewargaan adalah tentang pengetahuan dan kecakapan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dan masyarakat.[45]

Berdasarkan dimensi literasi dasar yang telah dijelaskan di atas, peneliti lebih memfokuskan pada lietasi baca dan tulis sebagai fokus pembahasan kemampuan literasi dalam penelitian ini. Sehingga dengan adanya fokus pembahasan ini, peneliti dapat mengambil sudut pandang yang sesuai dengan subjek yang akan diteliti.

[45] Uswatun Hasanah, Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kemendikbud, 2020), h. 13-14.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Keterampilan Literasi

Berdasarkan penjelasan dari *National Center for Education Statistics* (NCES), terdapat tujuh kunci dasar dalam literasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. *Text search skills*, yaitu *skill* tentang mencari teks. Maksudnya mencari suatu bacaan secara efisien dan sesuai sasaran.
b. *Basic reading*: *Decoding and recognizing word fluently*, yaitu keterampilan tentang dasar-dasar membaca agar dapat menemukan dan mengucapkan dengan lancar.
c. *Language skills* yaitu keterampilan bahasa dalam hal mmahami struktur dan maksud kalimat yang berhubungan dengan kalimat lainnya.
d. *Inferential skills: Drawing appropriate text-based inferences*, yaitu keterampilan tentang inferensial yang merupakan keterampilan menggambar teks yang sesuai berdasarkan inference.
e. *Application skills Applying*, yaitu keterampilan tentang aplikasi dalam hal menerapkan hal baru dengan teliti, disimpulkan, atau informasi dihitung untuk menyelesaikan berbagai tujuan.
f. *Computation identification skills*, yaitu keterampilan tentang mengidentifikasi perhitungan yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan kuantitatif.[46]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap individu yang literat harus mnguasai keterampilan-keterampilan tentang literasi tersebut. Berbagai bentuk dasar dari sebuah literasi itu sendiri yang harus dikuasai sebagai pegangan awal dalam mendalami hal-hal lainnya.

[46] Uswatun Hasanah, Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi* ....., h. 14-15.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Prinsip Kemampuan Literasi

Berdasarkan pengertian kemampuan literasi di atas, tujuan dari kemampuan literasi itu sendiri adalah untuk memaksimalkan kecakapan dalam memahami inormasi secara kritis, reflektif, dan kreatif. Menurut Kert dalam Purwo, ada tujuh prinsip yang menunjang pendidikan literasi atau kemampuan literasi, diantaranya adalah:

a. Literasi dikaitkan dengan interpretasi.
b. Literasi mengaitkan hubungan antara penulis dengan pembicara, dan pembaca dengan pendengar.
c. Literasi melibatkan asas yang mencakup aturan-aturan bahasa baik berupa lisan maupun tulisan.
d. Literasi melibatkan pengetahuan budaya kultural.
e. Literasi melibatkan adanya *problem solving.*
f. Literasi melibatkan adanya kilas balik.
g. Literasi melibatkan pengaplikasian bahasa.[47]

Dari prinsip di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip kemampuan literasi sangat relevan dengan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik, dengan melihat sejauh mana peserta didik mengetahui makna literasi itu sendiri.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

5. Komponen Kemampun Literasi

Sebagai individu yang mempunyai hak dasar dalam kehidupannya, UNESCO menyebutkan bahwa peran literasi dalma kehidupan seseorang sangatlah besar. Setiap individu harus mempunyai kemampuan dalam mengidentifikasi, menentukan, menemukan, dan mengevaluasi, serta menciptakan secara efektif dan terorganisir dalam menggunakan dan mengomunikasikan informasi dalam hal mengatasi berbagai persoalan kehidupan, termasuk dalam hal ini dunia pendidikan itu sendiri. Menurut

[47] Suciati Purwo, Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Kreatif Produktif di Sekolah Dasar, *Dewantara*, Vol. 3, No.1 (Maret 2017), h. 89.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Clay dan Ferguso dalam Kemendikbud, ada enam komponen penunjang literasi yaitu sebagai berikut:

a. Literasi Dini (*Early Literacy)*

Kemampuan yang diupayakan sejak dini tercipta di lingkungan sosial rumah untuk memahami bahasa lisan, menyimak percakapan, dan berinteraksi melalui gambar dan lisan.

b. Literasi Dasar (*Basic Literacy*)

Kemampuan yang didasarkan pada pemahaman dalam mengambil kesimpulan yang melibatkan kemampuan berbicara, membaca dan menulis, menyimak, serta menghitung (counting).

c. Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*)

Kemampuan yang mengutamakan interaksi dengan berbagai literatur, yaitu memahami cara membedakan bacaan fiksi dengan non fiksi, memanfaatkan lietartur berupa referensi dan periodikal, memahami *Dewey Decimal System* sebagai pengelompokkan pengetahuan untuk memudahkan penggunaan kegiatan perpustakaan, memahami informasi dalam katalog, hingga memiliki keterampilan dalam mengolah informasi sebagai penyelesaian masalah, penelitian, pekerjaan, dan bentuk tulisan lainnya.

d. Literasi Media *(Media Literacy*)

Kemampuan dalam memahami berbagai bentuk media beserta dengan pengunaannya, baik itu media cetak, media elektronik (radio, televisi), dan media digital (internet).

e. Literasi Teknologi *(Technology Literacy*)

Kemampuan dalam hal memahami dunia digital beserta dengan penggunaannya, seperti memahami kelengkapan teknologi (perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*)), memahami kode etik dalam meanfaatkan teknologi, serta memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet, serta memahami penggunaan komputer (*computer literacy*).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

f. Literasi Visual (*Visual Literacy*)

Kemampuan lebih lanjut dari pemahaman literasi media dan literasi teknologi, yakni untuk mengembangkan keterampilan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan visual dan audiovisual secara kritis dan beretika.[48]

Dari beberapa komponen yang telah dijelaskan di atas, kemampuan literasi ternyata tidak dapat berdiri sendiri. Kemampuan literasi bukan hanya tentang literatur tapi tentang menguasaan segala bentuk informasi yang tersedia saat ini.

6. Indikator Kemampuan Literasi

Secara fungsional kemampuan literasi tidak lahir begitu saja. Proses yang terkandung dalam memahami literasi membutuhkan perjalanan yang panjang, mulai dari literasi di lingkungan keluarga, berkembang ke literasi lingkungan sekolah, kemudian literasi di lingkungan pergaulan, hingga meramba ke lingkungan perkerjaan, serta tingkatan-tingkatan literasi lainnya. Menurut Wells, ada empat indikator kemampuan literasi diantaranya adalah:

a. *Performative*. Pada tingkatan ini, seseorang telah menguasai kemampuan membaca dan menulis, serta berbicara menggunakan simbol-simbol (bahasa).

b. *Functional*. Pada tingkatan kedua ini, seseorang diharapkan telah memiliki kemampuan menggunaan bahasa untuk memahami kehidupan sehari-hari , salah satunya memahami buku manual (*manual book*).

c. *Informational*. Pada tingkatan ketiga ini, seseorang telah mampu mengakses berbagai pengetahuan atau informasi menggunakan bahasa.

[48] Uswatun Hasanah, Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi* ....., h. 11-12.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. *Epistemic*. Pada tingkatan tertinggi ini, seseorang diharapkan mampu mengolah atau mentransformasikan suatu pengetahuan dalam penggunaan bahasa. Dengan demikian ia bisa menggabungkan keahlian dalam tingkatan literasi paling rendah hingga yang tertinggi.[49]

Dengan adanya tingkatan kemampuan literasi tersebut, individu akan dapat mengukur sejauh mana ia memahami kehidupan sehari-sehari. Terlebih dalam dunia pendidikan, dalam proses belajar mengajar pasti sangat dibutuhkan. Tingkatan kemampuan literasi ini akan menjadi tolak ukur dalam pembelajaran terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami literasi itu sendiri.

7. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Literasi

Ada beberapa pendekatan yang memengaruhi kemampuan literasi seseorang, dalam hal ini adalah literasi baca tulis. Pendekatan pertama ialah yang berkaitan dengan individu tersebut, yakni minat yang sudah terbentuk dapat memengaruhi kemampuan individu itu sendiri. Seseorang telah memiliki minat pada literasi, jika dihadapkan dengan bacaan atau buku maka akan memiliki ketertarikan sendiri. Pendekatan kedua yakni yang berkaitan dengan stimulus dari luar. Dalam hal ini dapat berupa visual dari suatu bacaan, stimulus objek atau gambar, pengaruh pendengaran dan pembicaraan terhadap suatu bacaan. Maka, Hidi mengemukakan ada beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan literasi seseorang, diantaranya adalah:

a. Karakteristik Teks (Bacaan).

Menurut Schank konsep bacaan yang memuat tentang konten bahaya, kematian, kekerasan dan seksual disebut dengan *absolute interest*, yang selalu bisa membangkitkan minat literasi individu secara universal. Adapun menurut Kintsch menyebutkan bahwa minat

[49] Uswatun Hasanah, Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi* ..... h. 15-16.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

literasi erat kaitannya dengan emosional. Menurutnya minat lietrasi individu secara kognitif dibentuk dari isi bacaan yang lebih banyak menyuguhkan kejadian-kejadian yang membutuhkan struktur kognitif yang kompleks atau banyak terdapat kejutan di dalamnya.

b. Pengubahan Aspek Tertentu pada Aspek Pembelajarn

Faktor yang kedua ini lebih dipengaruhi oleh regulasi dari pembelajaran itu sendiri. Cara yang menarik untuk menyajikan suatu bahan literasi dapat memberi pengaruh yang besar. Dalam siste pembelajaran misalnya, peserta didik akan tertarik jika terdapat banyak manipulasi teks atau bacaan seperti mengaitkan konteks bacaan dengan aktivitas yang sedang dikerjakan. Faktor lain juga dapat berupa regulasi diri, seperti membuat tantangan yang menarik dan mengembangkan minat peserta didik pada aktvitas sebelumnya yang membosankan kepada aktvitas yang menyenangkan.[50]

Berdasarkan pemaparan faktor yang dapat memengaruhi kemampuan literasi di atas, disimpulkan bahwa kemampuan literasi dipengaruhi oleh faktor-faktor dari individu itu sendi dan juga stimulus dari luar. Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih berfokus pada apa-apa yang menjadii faktor yang memberi pengaruh pada minat dan baca pada peserta didik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

D. Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik pada Pembelajaran PAI-BP

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.[51] Dapat dipahami bahwa konsep pembelajaran aktif menurut Mel Silberman bahwa peran peserta didik

[50] Hidi, S., *Interest, reading, and learning: theoretical and practical considerations*, Educational Psychology Review 13(3): (2001), h. 191–209.
[51] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter Remaja* (Rosdakarya, Bandung, 2013), h. 36.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang tidak hanya mendengar, melainkan juga melihat supaya lebih paham walaupun sedikit, mendiskusikannya agar memahami atau mendalami, melakukannya agar memperoleh pengetahuan dan mengajarkannya agar menguasainya.[52]

Di samping karakteristik di atas, secara umum suatu proses pembelajaran aktif memungkinkan diperolehnya beberapa hal. Pertama, interaksi yang timbul selama proses pembelajaran akan menumbuhkan *positive interdependence*, dimana konsolidasi pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar. Kedua, setiap individu harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan guru harus mendapatkan penilaian dari peserta didik sehingga terdapat *individual accountability*. Ketiga, proses pembelajaran aktif memerlukan tingkat kerja sama yang tinggi sehingga akan membentuk *social skills*.[53]

Metode *team quiz* merupakan teknik tim pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut. Strategi pembelajaran metode *team quiz* merupakan strategi yang menggunakan pertanyaan sebagai media utamnya. Penggunaan pertanyaan sebagai media utama akan membuat pesert didik bekerja sama dengan peserta didik lainnya. Bentuk interaksinya dengan peserta didik adalah menjawab pertanyaan dari guru.[54]

Seorang pendidik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti menggunakan metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan keaktifan belajar pada diri peserta didik yaitu dengan menggunakan metode *team quiz* ini sangat membantu peserta didik untuk turut terlibat secara langsung dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. Peserta didik berani menjawab dan bertanggung jawab atas pertanyaan dari guru. Metode *team quiz* juga dapat membantu peserta didik untuk mengingat kembali

[52] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan*....., h. 34.
[53] *Ibid*, h. 37.
[54] Melvin L Silberman, *Active Learning* (Nuansa Cendekia, Bandung, 2016), h. 175.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

materi pelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik pada pertemuan sebelumnya.

Kemampuan literasi baca qur'an peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat dibentuk melalui suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran aktif, dalam hal ini adalah penerapan metode *team quiz* dalam pembelajaran di kelas. Adapun kemampuan literasi baca qur'an peserta didik pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti menggunakan metode *team quiz* tampak pada hal-hal sebagai berikut:

1. Perhatian siswa terfokus pada materi pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
2. Kemampuan literasi baca qur'an peserta didik terlatih dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman atau guru.
3. Keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru menjadi meningkat.
4. Kemampuan peserta didik semakin terlatih dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Berdasarkan paparan di atas bahwa kemampuan literasi baca qur'an peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat dibentuk melalui suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran aktif, dalam hal ini adalah penerapan metode *team quiz* dalam pembelajaran di kelas. Metode *team quiz* ini mampu menimbulkan keaktifan belajar terkhususnya meningkatkan kemampuan literasi baca qur'an peserta didik terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada skripsi ini, penelitian yang digunakan oleh peneliti ada penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai bentuk pengolahan informasi terhadap hasil yang ditemukan. Adapun jenis penelitiannya bersifat eksperimen. Eksperimen yang dimaksud adalah peneliti akan mengungkapkan pengaruh suatu tindakan terhadap suatu kondisi tertentu.[55] Dalam hal ini, peneliti akan meneliti penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam meningkatkan kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI di SMAN 1 Maronge.

Adapun penelitian eksperimen itu sendiri adalah suatu model penelitian yang memanipulasi stimulus atau kondisi, kemudian mengobservasi pengaruh atau akibat dari perubahan stimulus tersebut terhadap objek yang diketahui. Ada empat bentuk metode eksperimen yaitu: *pre-eksperimental, true-eksperimental design, factorial design,* dan *quasi eksperimental design*. Adapun bentuk *quasi eksperimental design* adalah metode yang di dalamnya tidak menggunakan penugasan *random* (*random assignment*), melainkan dengan kelompok yang sudah ada. *Quasi eksperimental design* ini bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara alami, peserta didik tidak merasa dieksperimenkan, sehingga kondisi tersebut dapat memberikan hasil yang bagus terhadap kevaidan penelitian.[56]

Jenis penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui kemurnian pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Penerapan metode *team* quiz

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 107.
[56] Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2010), h. 140.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sebagai variabel X (bebas), dan kemampun literasi baca qur'an peserta didik sebagai variabel Y (terikat). Pada penelitian ini akan dilakukan stimulus terhada dua kelompok, yaitu kels eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas XI IPS yang akan menerapkan metode *team quiz*, dan kelas kontrol adalah kelas XI MIPA yang akan menerapkan metode konvensional.

2. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian adalah serangkaian proses penelitian yang akan dilaksanakan sebelum, saat, dan sesudah penelitian.[57] Rancangan (*design*) yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *pretest-posttest design*, yang dimana peneliti akan memberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum diadakan stimulus atau perlakuan (*treatment*). Dan setelahnya dilakukan perlakuan, lalu diberikan *postest* untuk mengukur hasil atau pengaruh dari perlakuan tersebut. Dengan penrapan *design* ini, hasil perlakuan akan akurat, karena dapat memadukan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*).[58]

Berikut adalah perlakuan (*treatment*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Adapun rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Rancangan Penelitian

O_1	$\longrightarrow$	X	$\longrightarrow$	O_2
O_1	$\longrightarrow$	Y	$\longrightarrow$	O_2

Keterangan:

O_1 : Kelompok *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

O_2 : Kelompok p*osttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

[57] Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 26.
[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 110.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

X : Perlakuan (*treatment* berupa penerapan metode *team quiz*)

Y : Kontrol (penerapan metode konvensional)

Adapun rancangan penelitian menurut Sugiono adalah sebagai berikut:

Eksperimen	:	O_1	X	O_2	E
Kontrol	:	O_3		O_4	K

Keterangan:

O_1 : *Prestest* (Tes awal sebelum perlakuan) pada kelas eksperimen

O_2 : *Posttest* (Tes akhir setelah perlakuan) pada kelas eksperimen

O_3 : *Prestest* (Tes awal sebelum perlakuan) pada kelas kontrol

O_4 : *Posttest* (Tes akhir setelah perlakuan) pada kelas kontrol

X : Penerapan metode *team quiz*

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol[59]

Adapun racangan penelitian yang digunakan oleh peneliti pada skripsi ini adalah *quasi eksperimental design* dengan bentuk *nonequivglenty control group design*, dan rancangan penelitian yang dikemukakan oleh Sugiono.

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Jualiasnyah Noor, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian didapatkan informasi lalu ditarik kesimpulannya.[60] Sedangkan secara teoritis, variabel

[59] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 116.

[60] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014), h.47.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

penelitian adalah segala hal yang akan menjadi objek penelitian dan pengamatan.[61] Berikut ini adalah variabel-variabel dalam penelitian ini:

a. Variable Bebas atau *Variabel Independent* (X)

Variabel bebas disebut juga dengan variabel prediksi, dikarenakan variabel ini memberi pengaruh pada variabel lain, sehingga perlu untuk menentukan variabel lainnya, yatu variabel terikat.[62] Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Berikut adalah indikator yang terkandung dalam variabel bebas ini:

1) Peserta didik dijelaskan mengenai materi ajar dengan pemilihan kalimat yang mudah dipahami, kemudian mencatat materi ajar tesebut.
2) Peserta didik dibagi ke dalam tiga kelompok
3) Peserta didik dijelaskan langkah-langkah pembelajaran beserta dengan materi ajar selama 10 menit.
4) Peserta didik menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara acak terkait materi ajar.
5) Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan secara bergiliran satu per satu berdasarkan kelompok.
6) Peserta didik diberikan apresiasi dan dijelaskan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b. Variabel Terikat atau *Variabel Dependent* (Y)

Dalam bahasa Indonesia vriabel terikat disebut juga dengan variabel *output*. Variabel terikat merupakan variabel yang bertindak ebagai sebab akibat, karena dipengaruhi oleh variabel bebas.[63] Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi peserta didik. Berikut ini adalah indikator dalam variabel ini:

[61] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 118
[62] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, h. 61.
[63] Ibid., h. 61.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Peserta didik membaca, mencatat dan memahami materi ajar yang akan dipelajari (*Performative).*
2) Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi ajar yang dijelaskan oleh pendidik (*Functional).*
3) Peserta didik menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait materi ajar (*Informational).*
4) Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dan membuat sebuah tulisan, baik berupa puisi terkait hasil pembelajaran (*Epistemic).*

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sukmadinata instrumen penelitian adalah alat yang dipilih untuk mengumpulkan data sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah *pretest* dan *postest*. Adapun tes digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif dari variabel X dan variabel Y. Pada soal tes dari variabel terdiri dari 15 pertanyaan. Adapun bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	**Indikator**	**Nomor Pertanyaan**
Metode *Team Quiz*	1) Peserta didik dijelaskan mengenai materi ajar dengan pemilihan kalimat yang mudah dipahami, kemudian mencatat materi ajar tesebut.	1, 2, 3
	2) Peserta didik dibagi ke dalam tiga kelompok.	5

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	3) Peserta didik dijelaskan langkah-langkah pemblajaran beserta dengan materi ajar selama 10 menit.	6, 7
	4) Peserta didik menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara acak terkait materi ajar.	8, 9, 10
	5) Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan secara bergiliran satu per satu berdasarkan kelompok.	11, 12, 13
	6) Peserta didik diberikan apresiasi dan dijelaskan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.	14, 15
Kemampuan Literasi Peserta Didik	1) Peserta didik membaca, mencatat dan memahami materi ajar yang akan dipelajari (*Performative).*	1, 2, 3, 4
	2) Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi ajar yang dijelaskan oleh pendidik (*Functional).*	5, 6, 7, 8
	3) Peserta didik menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait materi ajar (*Informational).*	9, 10, 11
	4) Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait hasil pembelajaran (*Epistemic).*	12, 13, 14, 15

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Menurut Suharsimi, data penelitian dapat berupa fakta maupun angka dari hasil penelitian yang telah dicatat. Dalam hal ini, data menjadi bahan utama yang diperlu dikelola secara tepat berdasarkan analisis tertentu, sehingga dapat menghasilkan informasi yang valid dan akurat.[64] Berikut adalah sumber dan jenis data dalam penelitian ini:

1. Data Primer

   Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti atau pengumpul data. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dan wali kelas XI IPS dan XI MIPA di SMAN 1 Maronge, serta peserta didik kelas XI di SMAN 1 Maronge.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau pengumpul data. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur sebagai penunjang seperti buku, artikel ilmiah, dan lain sebagainya. Selain itu, data sekunder juga bertujuan untuk melengkapi data primer, sehingga dalam penelitian ini yang berperan sebagai data sekunder termasuk di dalamnya dokumen tentang profil SMAN 1 Maronge.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

   Menurut Hadari Nawawi populasi yakni keseluruhan obyek yang diteliti dapat berupa manusia, secara individual atau dalam hal ini siswa, pedidik, dan individu lainnya.[65] Adapun populasi dalam penelitian ini

[64] Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 161.
[65] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Komponen MKDK)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. VII, 2009), h. 75.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berjumlah 61 peserta didik dari seluruh kelas XI SMAN 1 Maronge. Berikut penjabarannya:

Tabel 3. 3
Data Populasi Penelitian

No.	Kelas/Program	Jumlah
1.	XI MIPA	33
2.	XI IPS	28
	Jumlah Populasi	**61**

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari ukuran serta ciri tertentu dari populasi yang dapat diambil dan dapat digunakan oleh peneliti jika populasi besar dan mereka tidak memiliki waktu atau sumber daya untuk mempelajari setiap anggota populasi. Berdasarkan analisis sampel akan diterapkan pada populasi sampel dengan benar-benar representatif (mewakili).[66]

Adapun sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik sampling jenuh, yakni penentan sampel apabila semua anggota populasi digunakan seutuhnya sebagai sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS sebagai kelas eksperimen, dengan jumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik perempuan dan 12 peserta didik laki-laki. Dan kelas XI MIPA sebagai kelas kontrol, yang berjumlah 33 peserta didik yang terdiri dari 25 peserta didik perempuan dan 8 peserta didik laki-laki. Berikut penjabarannya:

[66] Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alvabeta, Cet. IV, 2002), h. 66.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3. 4
Data Sampel Penelitian

No.	Kelas/Program	Jenis Kelas	Jumlah
1.	XI IPS	Eksperimen	28
2.	XI MIPA	Kontrol	33
		Jumlah Sampel	**61**

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu proses terpenting dalam penelitian, sebab pada tahap inilah semua data akan dikumpulkan sebagai prosedur yang sistematis dalam penelitian.[67] Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

   Dokumentasi menurut Arikunto ialah teknik pengumpulan data penelitian dalam bentuk *note*, salinan dokumen, buku, majalah, rapor, dan notulensi penting lainnya.[68] Dalam hal ini, dokumentasi ini berbentuk foto dari beragai aktivitas yang dilaksanakan oleh peneliti selama penelitian.

2. Observasi

   Observasi ialah teknik pengambilan data yang melalui proses yang kompleks, bertujuan untuk mengamati perilaku manusia, proses aktivitas, serta gejala-gejala dari responden penelitian. Dalam hal ini, observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan materi sejarah kebuyaan islam. Adapun yang bertindak sebagai guru adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti itu sendiri dan yang menjadi observer adalah peneliti sendiri.

[67] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 99.
[68] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 110.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Obervasi dilakukan dalam dua kali pertemuan, yakni pada saat *pretest* dan *postest*.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menemukan jawaban mendalam.[69] Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk melakukan wawancara ini. Adapun fungsi konsep wawancara sebelumnya yang telah disusun sedemikian rupa, tidak diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian. Penggalian informasi mengenai penerapan *team quiz* dilakukan melalui metode wawancara dengan Ibu N.H Dakwati, S.Pd, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMN 1 Maronge, dan Bapak Riska Ade Putra, S.Pd, wali kelas XI IPS.

4. Tes

Tes ialah jenis pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan, keterampilan, pemahaman atau bakat siswa dinilai melalui serangkaian pertanyaan atau latihan pada tes tersebut.

Adapun bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah, *pretest* dan *posttest*. Tujuan dari *pretest* agar peneliti mengetahui kondisi peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran, sedangkan *posttest* mengukur kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Dalam hal ini tes adalah teknik pengumpulan data yang palin sering digunakan oleh peneliti. Peneliti akan memberikn soal berupa pilihan ganda dan essay berjumlah 15 soal kepada 61 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

[69] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, h. 199.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian proses sistematis yang dilakukan untuk mengatur data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, sehingga dapat disajikan sebagi hasil penelitian yang layak.[70] Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pengolahan Data
   a) *Editing*

      Editing bertujuan untuk mencegah berbagai data yang mungkin masuk secara tidak teratur atau data yang dikumpulkan tidak benar dan meragukan, pengecekan atau koreksi data dilakukan.

   b) *Coding*

      Coding adalah kode yang ditambahkan ke dalam sumber data utama yang telah dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam beberapa kategori-katergori yang sama. Tujuan membuat kode ini adalah untuk menjadi tanda yang akan memberikan syarat nantinya atau sebagai tanda pada data yang akan ditelusuri kebenarannya.

   c) Tabulasi

      Adapun tujuan tabulasi yakni untuk mengelompokkan data berdasarkan kode yang tepat agar tertata rapi.

2. Tahap Penyajian Instrumen
   a) Uji Validitas

      Makna dari pengujian validitas ialah prosedur yang digunakan dalam mengevaluasi seberapa tepat dan akuratnya hasil dari pengujian instrumen. Apabila instrumen memperoleh pengukuran yang sesuai dengan maksud pengukuran tersebut, maka instrumen tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi.[71] Pengujian validitas ini akan mnerapkan rumus korelasi berupa product moment.

[70] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rinek Cipta, 2014), h. 335.
[71] Saifuddin Azwar, *Relibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 1997), hlm. 5-6.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b) Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas yakni apabila instrumen diuji berkali-kali pada objek yang sama, uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya dan dapat mengumpulkan data.[72] Adapun rumus yang akan digunakan dalam pengujian realibilitas pada penelitian ini adalah rumus cronbach's alpha, dengan syarat nilai dari variabel dinyatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha (a) di atas 0,6.

3. Tahap Analisis Data

a) Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah pertama tentang kemampuan literasi peserta didik sebelum menerapkan metode *team quiz*

Analisis data kemampuan literasi peserta didik dilaksanakan menggunakan cara memberi soal *pretest*. Data diperoleh dengan memberikan angket berjumlah 15 butir soal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian data tersebut dioleh dan dianalisis mnggunakan SPSS 25 dengan uji statistik sebagai berikut:

a. *Mean* (Nilai rata-rata)

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menhitung perolehan hasil nilai rata-rata (*mean*):

$$\times = \frac{\sum . \times_1}{n}$$

Keterangan:

$\times$: Nilai data

$\times_1$: Nilai data ke-1

n : Jumlah data

[72] Saifuddin Azwar, *Relibilitas dan*....., hlm. 4.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. *Median* (Nilai tengah)

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mneghitung hasil nilai tengah (*median*):

$$Me = \frac{1}{2}\left(\times\left(\frac{n}{2}\right) + \times\left(\frac{n}{2} + 1\right)\right)$$

Keterangan:

Me : Median

n : Jumlah data

$\times$: Nilai data

c. *Modus* (Nilai yang sering muncul)

Untuk mengetahui nilai yang sering muncul tidak perlu menggunakan rumus khusus, cukup dengan mengurutkan nilai dari yang paling kecil hingga yang paling besar, lalu daimbil nilai yang frekuensinya sering muncul dalam perolehan data.

b) Teknik analisis data kemampuan literasi peserta didik sesudah menerapkan metode *team quiz*

Analisis data kemampuan literasi peserta didik dilaksanakan menggunakan cara memberi soal *posttest*. Data diperoleh dengan memberikan angket berjumlah 15 butir soal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian data tersebut dioleh dan dianalisis mnggunakan SPSS 25 dengan uji statistik sebagai berikut:

a. *Mean* (Nilai rata-rata)

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menhitung perolehan hasil nilai rata-rata (*mean*):

$$\times = \frac{\sum . \times_1}{n}$$

Keterangan:

$\times$: Nilai data

$\times_1$: Nilai data ke-1

n : Jumlah data

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. *Median* (Nilai tengah)

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mneghitung hasil nilai tengah (*median*):

$$Me = \frac{1}{2}\left(\times\left(\frac{n}{2}\right) + \times\left(\frac{n}{2} + 1\right)\right)$$

Keterangan:

Me : Median

n : Jumlah data

× : Nilai data

c. *Modus* (Nilai yang sering muncul)

Untuk mengetahui nilai yang sering muncul tidak perlu menggunakan rumus khusus, cukup dengan mengurutkan nilai dari yang paling kecil hingga yang paling besar, lalu daimbil nilai yang frekuensinya sering muncul dalam perolehan data.

c) Teknik analisis data efektivitas penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik

Teknik menganalisis data untuk mengetahui keefektivitasan penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik pada penelitian ini menggunakan teknik uji statstika pada hasil data *pretest* dan *postest*. Hal ini bertujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dengan menggunakan SPSS 25. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui sampel dalam penelitian ini terdistribusi normau atau tidak. Jika data yang diperoleh menunjukkan nilai normal, maka data tersebut memusat

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pada nilai rata-rata (mean) dan nilai tengah (*median*).[73] Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan prinsip Kolmogrov Smirnov dengan memakai *software* SPSS 25 *for windows*. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabiltasnya:

1) Apabila nilai signifikan > 0,05 maka dinyatakan bahwa sampel berdistribusi normal.
2) Apabila nilai signifikan </= 0,05 maka dinyatakan bahwa sampel berdistribusi tidak normal.

b. Uji *Paired Sampel T-Test*

Uji *paired sampel t-test* disebut juga uji-t berpasangan. Uji-T dimaksudkan untuk menguji perolehan perbedaan rata-rata yang signifikan antara dau sampel yang berpasangan. Dua sampel berpasangan ini ialah sampel dengan subjek yang sama namun memperoleh perlakuan yang berbeda. Pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi perlakuan khusus dan pengukuran kedua dilakukan sesudah diberi perlakuan khusus. Selain itu, pengujian ini juga dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Uji *paired sampel t-test* ditentukan oleh nilai signifikasinya dengan pengambilan keputusan sebagi berikut:

1) Apabila nilai signifikan berjumlah < 0,05 maka menunjukkan terdapat perbedaan sigifikan antara variabel awal dengan variabel akhir.
2) Apabila nilai signifikan berjumlah > 0,05 maka menunjukkan tidak terdapat perbedaan sigifikan antara variabel awal dengan variabel akhir.

[73] Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.37.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMAN 1 Maronge

1. Identitas Sekolah

Berikut ini adalah deskripsi data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan *setting* dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:[74]

Nama Sekolah	:	SMAN 1 Maronge
Status	:	Negeri
Alamat	:	Jalan Raya Sumbawa Besar – Bima KM. 45 Nusa Tenggara Barat
Kode Pos	:	84383
Telepon	:	0813-3981-1055
Pendidikan	:	SMA
Tahun Berdiri	:	2010
Luas Tanah	:	10.000 M^2
Akreditasi	:	B

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Sejarah Sekolah

Pada awal berdirinya, sekolah ini melaksanakan kegiatan pembelajran di SMPN 1 Maronge di Jalan Raya Sumbawa Besar-Maronge KM 45 sekarang bangunannya berhadapan langsung. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memberikan ijin penyelenggaraan pendidikan, sehingga proses KBM berjalan pada siang sampai dengan sore hari setelah KBM SMPN 1 Maronge selesai.

Satu tahun kemudian, tepat pada tanggal 11 Agustus 2011, Pemerintah memberikan Surat Keputusan Defetif Penegerian dengan SK

[74] Observasi, SMAN 1 Maronge, 9 Maret 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Nomor : Tahun 2011. Pada tahun pelajaran 2011/2012 SMAN 1 Maronge menerima siswa sejumlah 50 orang dan dibantu oleh PTK yang terdiri dari guru sejumlah 15 orang dan Tenaga Kependidikan sejumlah 5 orang.

Sejak saat itu pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

1. Tahun 2010 sd. 2011 dipimpin oleh Bapak Saparuddin, S.Pd.,M.Pd (kepala sekolah perintis).
2. Tahun 2011 sd. 2014 dipimpin oleh Bapak Drs. H Suaif.
3. Tahun 2014 dipimpin oleh Bapak Afendi, S.Pd.
4. Tahun 2016 sd. 2018 dipimpin oleh Bapak Junaidi, S.Pd.,M.Pd.
5. Tahun 2018 dipimpin oleh Bapak Saparuddin, S.Pd.,M.Pd.
6. Tahun 2021 dipimpin oleh Bapak Jabaruddin, S.Pd hingga sekarang.[75]

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah[76]
   a. Visi Sekolah

      Visi: "Mewujudkan Peserta Didik yang Beriman dan Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, dan Berwawasan Global."
   b. *Misi Sekolah*
      1) Menyelenggarakan proses pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang bermuara pada peningkatan dan pengamalan keimanan dan akhlak mulia peserta didik.
      2) Menyelenggarakan proses pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang mengoptimalkan peningkatan kecerdasan (Intelektual, Emosional, Sosial dan Spritual) pada diri peserta didik.
      3) Menyelenggarakan proses pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang mampu mengasah dan mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berbagai bidang.
      4) Menyelenggarakan proses pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang menguatkan kompetensi keilmuan dan keterampilan,

[75] Dokumentasi Profil Sekolah SMAN 1 Maronge dari Bagian Tata Usaha Sekolah.
[76] *Ibid*.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

komunikasi dan wawasan secara global peserta didik untuk bersaing di era globalisasi melalui pemanfaatan media informasi dan telekomunikasi.

5) Melaksanakan tata kelola sekolah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
6) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan.
7) Membudayakan senyum, salam, sapa, sopan dan santun dalam pergaulan hidup.

b. Tujuan Sekolah

Merujuk pada visi dan misi maka dapat dirumuskan tujuan operasional yang ingin dicapai oleh SMAN 1 Maronge dari tahun 2018 sampai 2022 sebagai berikut.

1) Menghasikan peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia.
2) Menghasikan peserta didik yang memiliki kecerdasan Intelektual, Emosional, Sosial dan Spritual.
3) Menghasikan peserta didik yang terampil dalam berbagai bidang.
4) Menghasikan peserta didik yang kompeten secara keilmuan, keterampilan, komunikasi dan memiliki wawasan secara global.
5) Menghasilkan tata kelola sekolah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
6) Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
7) Menghasilkan tata pergaulan hidup yang senantiasa mengedapan etika, senyum, salam, sapa, sopan dan santun.

4. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Adapun bagan dari struktur organisasi SMAN 1 Maronge terpaang rapi di ruang kepala sekolah, staff dan rang guru. Berikut struktur organisasi dan tata kerja dari SMAN 1 Maronge:[77]

[77] *Ibid*.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Nama Kepala Sekolah : Jabaruddin, S.Pd
b. Nama Wakil Kepala Sekolah : Indra Jaya, S.Pd
   1) Waka Bidang Sarpas : Muhammad Darwin S, S.Pd
   2) Waka Bidang Kurikulum : Indra Jaya, S.Pd
   3) Waka Bidan Humas : Endang Sulastri, S.Pd
   4) Waka Bidang Kemahasiswaan : Sahabuddin, S.Pd
c. Statistika Tenaga Pendidik : 25 Orang (10 Lk/ 15 Pr)
d. Statistika Tenaga Kependidikan : 11 Orang (6 Lk/ 5 Pr)

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Berikut adalah beberapa sarana dan fasilitas yang ada di SMAN 1 Maronge yang terdiri dari bangunan dan ruangan sebagai berikut:

a. Bangunan Gedung : 34 Unit
b. Keadaan Bangunan : Permanen
c. Lokasi : Strategis
d. Keadaan Ruangan
   1) Ruang Belajar : 8 Buah
   2) Ruang Kantor : 1 Buah
   3) Ruang Laboratorium : 1 Buah
   4) Ruang Perpustakaan : 1 Buah
   5) Ruang Kesenian : -
   6) Gudang : 1 Buah
   7) Kantin : -
   8) WC : 9 Buah
   9) Ruang Penjaga : 1 Buah
   10) Mushollah : 1 Buah

6. Kondisi Sarana dan Prasana Sekolah

a. Ruang Kelas : Kondisi ruang kelas selama pembelajaran tatap muka terbatas adalah baik dan memadai. Siswa tidak kekurangan tempat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

			duduk, papan tulis yang sangat mendukung pembelajaran, serta hiasan dinding kelas yang menarik.
b.	Perpustakaan	:	Kondisi perpustakaan sangat nyaman. Letaknya yang berada sedikit berjarak dengan kelas-kelas, sehingga membuat suasan membaca dan belajar sangat tenang.
c.	Laboratorium	:	Kondisi laboratorium baik. Letaknya yang sangat startegis, sehingga membuat kegiatan yang dilaksankan di laboratorium dapat dilihat oleh pasang mata yang ada di sekolah, sehingga menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar di laboratrium.
d.	Unit Kesehatan Siswa (UKS)	:	Sekolah SMAN 1 Maronge belum mempunyai ruang khusus UKS, gedung UKS masih dalam tahap penyempurnaan karena pembangunan yang terhambat pandemic covid-19. Untuk sementara, siswa yang mempunyai keluhan kesehatan ditempatkan ditempat yang nyaman seperti, ruangan kosong/kelas kosong yang tidak ditempati untuk belajar atau di perpustakaan yang nyaman.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Penyajian Data

1. Data Pertanyaan tentang Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI Sebelum Menerapkan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada di SMAN 1 Maronge

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi baca qur'an peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebelum menerapkan metode pemelajaran aktif tipe *team quiz*, maka peneliti menggunakan tes *pre test* dan *post test* yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijadikan sampel penelitian. Sampel berjumlah 61 peserta didik kelas XI di SMAN 1 Maronge. Tes tersebut berisi 15 pertanyaan tentang kemampuan literasi peserta didik sebelum menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.

Adapun untuk indikator dalam kemampuan literasi baca qur'an peserta didik yakni indikator kemampuan literasi yang dikemukakan oleh Wells yang terdiri dari empat indikator. Berikut adalah indikator kemampuan literasi beserta contoh soalnya:[78]

Tabel 4. 1
Indikator Kemampuan Literasi Baca Qur'an dan Bentuk Soal

Indikator Kemampuan Literasi	Nomor Soal	Bentuk Soal
Peserta didik membaca, mencatat dan memahami materi ajar yang akan dipelajari (*Performative).*	1, 2, 3, 4	1) Saya membaca materi ajar yang diberikan oleh pendidik. 2) Saya membaca bacaan pendukung dari materi ajar di perpustakaan. 3) Saya memcatat materi ajar yang diberikan oleh pendidik. 4) Saya memahami

[78] Uswatun Hasanah, Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi* ..... h. 15-16.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

		materi ajar yang diberikan oleh pendidik.
Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi ajar yang dijelaskan oleh pendidik (*Functional).*	5, 6, 7, 8	5) Saya berdiskusi dengan teman kelas terkait materi ajar. 6) Saya berdiskusi dengan teman kelas terkait pertanyaan yang relevan dengan materi ajar. 7) Saya berdiskusi dengan teman kelas terkait materi yang belum saya pahami. 8) berdiskusi dengan teman kelas terkait jawaban dari pertanyaan dari kelompok lain.
Peserta didik menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait materi ajar (*Informational).*	9, 10, 11	9) Saya menyiapkan lima pertanyaan untuk level mudah. 10) Saya menyiapkan

UIN SUNAN A
S U R A B A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

		lima pertanyaan untuk level sedang. 11) Saya menyiapkan lima pertanyaan untuk level susah.
Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dan membuat sebuah tulisan, baik berupa puisi terkait hasil pembelajaran (*Epistemic*).	12, 13, 14, 15	12) Saya menjawab pertanyaan yang levelnya mudah. 13) Saya menjawab pertanyaan yang levelnya sedang. 14) Saya menjawab pertanyaan yang levelnya susah. 15) Saya membaca surah qur'an yang terkait dengan pembelajaran.

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah proses *tabulating*. Proses tersebut bertujuan agar mempermudah dalam penyajian data. Adapun data hasil dari angket mengenai kemampuan literasi sebelum (*pre-test)* menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada di SMAN 1 Maronge dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4. 2
Data Hasil *Pre-Test* Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Maronge

KEMAMPUAN LITERASI BACA QUR'AN PESERTA DIDIK (*PRE-TEST)*																
No.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**Total**
1	3,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	4,00	2,00	1,00	2,00	36,00
2	3,00	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	2,00	34,00
3	4,00	1,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	1,00	3,00	3,00	1,00	2,00	39,00
4	3,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00	2,00	39,00
5	3,00	1,00	3,00	4,00	4,00	3,00	2,00	2,00	4,00	3,00	1,00	3,00	2,00	3,00	2,00	40,00
6	3,00	1,00	3,00	3,00	1,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	4,00	2,00	1,00	2,00	33,00
7	3,00	1,00	4,00	3,00	4,00	4,00	2,00	2,00	4,00	2,00	1,00	3,00	2,00	3,00	2,00	40,00
8	4,00	4,00	3,00	3,00	1,00	3,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	3,00	2,00	3,00	2,00	36,00
9	4,00	1,00	4,00	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	4,00	2,00	1,00	3,00	2,00	3,00	4,00	43,00
10	3,00	1,00	3,00	4,00	1,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	1,00	3,00	2,00	1,00	2,00	34,00
11	3,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	1,00	3,00	2,00	1,00	2,00	38,00
12	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	42,00
13	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	2,00	39,00
14	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	1,00	3,00	2,00	1,00	2,00	41,00
15	3,00	1,00	3,00	4,00	4,00	4,00	2,00	2,00	4,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	4,00	40,00
16	3,00	2,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	1,00	4,00	2,00	3,00	4,00	42,00
17	4,00	2,00	4,00	3,00	1,00	3,00	3,00	2,00	4,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	2,00	37,00
18	3,00	1,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	2,00	4,00	2,00	1,00	3,00	3,00	1,00	2,00	40,00
19	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	2,00	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00	4,00	45,00

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

20	3,00	1,00	3,00	4,00	4,00	3,00	2,00	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	4,00	41,00
21	3,00	1,00	4,00	3,00	4,00	4,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	3,00	38,00
22	4,00	1,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	2,00	1,00	2,00	42,00
23	3,00	1,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00	2,00	4,00	2,00	1,00	2,00	41,00
24	3,00	1,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	4,00	2,00	2,00	4,00	2,00	1,00	3,00	38,00
25	3,00	1,00	4,00	4,00	2,00	4,00	2,00	2,00	4,00	3,00	1,00	2,00	1,00	1,00	4,00	38,00
26	2,00	1,00	4,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	4,00	3,00	1,00	4,00	2,00	1,00	2,00	38,00
27	4,00	1,00	3,00	3,00	4,00	4,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	2,00	37,00
28	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	2,00	37,00
29	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	4,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	2,00	38,00
30	4,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	4,00	2,00	1,00	3,00	1,00	1,00	1,00	36,00
31	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	4,00	2,00	2,00	4,00	2,00	1,00	2,00	41,00
32	2,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00	4,00	3,00	1,00	3,00	43,00
33	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	2,00	2,00	4,00	1,00	1,00	3,00	1,00	1,00	4,00	40,00
34	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	1,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	1,00	39,00
35	3,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	39,00
36	3,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	4,00	3,00	2,00	1,00	2,00	38,00
37	3,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	4,00	2,00	1,00	2,00	36,00
38	3,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	1,00	3,00	2,00	1,00	4,00	2,00	3,00	2,00	38,00
39	4,00	1,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	4,00	2,00	36,00
40	4,00	1,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	1,00	3,00	1,00	3,00	2,00	36,00
41	3,00	1,00	3,00	2,00	4,00	3,00	3,00	2,00	4,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	39,00
42	3,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	4,00	2,00	3,00	2,00	2,00	4,00	4,00	1,00	2,00	41,00
43	3,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	1,00	1,00	2,00	38,00

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

44	3,00	1,00	4,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	1,00	3,00	38,00
45	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	3,00	3,00	1,00	2,00	39,00
46	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	4,00	1,00	1,00	42,00
47	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	4,00	2,00	1,00	4,00	2,00	1,00	2,00	40,00
48	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	4,00	2,00	1,00	2,00	2,00	1,00	3,00	38,00
49	4,00	4,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	1,00	35,00
50	4,00	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	1,00	2,00	3,00	2,00	1,00	1,00	34,00
51	3,00	1,00	4,00	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	3,00	1,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00	36,00
52	3,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	4,00	2,00	1,00	2,00	37,00
53	3,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	1,00	3,00	1,00	1,00	2,00	35,00
54	3,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	1,00	3,00	2,00	1,00	2,00	36,00
55	3,00	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	4,00	3,00	1,00	2,00	38,00
56	3,00	1,00	2,00	4,00	3,00	4,00	2,00	2,00	4,00	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	39,00
57	3,00	1,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	2,00	40,00
58	3,00	1,00	4,00	3,00	4,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	3,00	37,00
59	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	1,00	2,00	4,00	3,00	1,00	1,00	4,00	2,00	1,00	2,00	38,00
60	3,00	1,00	2,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	4,00	2,00	1,00	3,00	3,00	1,00	2,00	36,00
61	3,00	1,00	3,00	4,00	4,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	2,00	36,00

2. Data Pertanyaan tentang Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI Setelah (*Post-test)* Menerapkan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada di SMAN 1 Maronge

   Untuk mengetahui bagamana kemampuan literasi baca qur'an peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti setelah diterapkan metode pemelajaran aktif tipe *team quiz,* maka

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

peneliti menggunakan tes *pre test* dan *post test* yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijadikan sampel penelitian. Sampel berjumlah 61 peserta didik kelas XI di SMAN 1 Maronge. Tes tersebut berisi 15 pertanyaan tentang kemampuan literasi baca qur'an peserta didik setelah menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.

Adapun untuk indikator dalam kemampuan literasi baca qur'an peserta didik yakni indikator kemampuan literasi yang dikemukakan oleh Wells yang terdiri dari empat indikator. Berikut adalah indikator kemampuan literasi beserta contoh soalnya:[79]

Tabel 4. 3
Indikator Kemampuan Literasi Baca Qur'an dan Bentuk Soal

Indikator Kemampuan Literasi	Nomor Soal	Bentuk Soal
Peserta didik membaca, mencatat dan memahami materi ajar yang akan dipelajari (*Performative).*	1, 2, 3, 4	1) Saya membaca materi ajar yang diberikan oleh pendidik. 2) Saya membaca bacaan pendukung dari materi ajar di perpustakaan. 3) Saya memcatat materi ajar yang diberikan oleh pendidik. 4) Saya memahami materi ajar yang diberikan oleh pendidik.

[79] Uswatun Hasanah, Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi* ..... h. 15-16.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi ajar yang dijelaskan oleh pendidik (*Functional*).	5, 6, 7, 8	5) Saya berdiskusi dengan teman kelas terkait materi ajar. 6) Saya berdiskusi dengan teman kelas terkait pertanyaan yang relevan dengan materi ajar. 7) Saya berdiskusi dengan teman kelas terkait materi yang belum saya pahami. 8) berdiskusi dengan teman kelas terkait jawaban dari pertanyaan dari kelompok lain.
Peserta didik menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait materi ajar (*Informational*).	9, 10, 11	9) Saya menyiapkan lima pertanyaan untuk level mudah. 10) Saya menyiapkan lima pertanyaan untuk level sedang. 11) Saya menyiapkan lima pertanyaan untuk level susah.
Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dan membuat sebuah tulisan, baik berupa puisi terkait hasil pembelajaran (*Epistemic*).	12, 13, 14, 15	12) Saya menjawab pertanyaan yang levelnya mudah. 13) Saya menjawab pertanyaan yang levelnya sedang. 14) Saya menjawab pertanyaan yang levelnya susah. 15) Saya membaca surah qur'an terkait materi pembelajaran.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah proses *tabulating*. Proses tersebut bertujuan agar mempermudah dalam penyajian data. Adapun data hasil dari *post test* mengenai kemampuan literasi baca qur'an setelah menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada di SMAN 1 Maronge dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4
Data Hasil *Post-Test* Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Maronge

KEMAMPUAN LITERASI BACA QUR'AN PESERTA DIDIK (*POST-TEST*)																
No.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**Total**
1	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	53,00
2	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	49,00
3	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00	2,00	4,00	3,00	3,00	4,00	51,00
4	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	48,00
5	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	3,00	3,00	4,00	53,00
6	4,00	1,00	4,00	3,00	1,00	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00	2,00	4,00	2,00	1,00	4,00	41,00
7	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	52,00
8	4,00	4,00	3,00	3,00	1,00	4,00	3,00	2,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	45,00
9	4,00	1,00	4,00	4,00	4,00	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	49,00
10	3,00	1,00	4,00	4,00	1,00	4,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	43,00
11	4,00	1,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	47,00
12	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	2,00	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00	4,00	49,00
13	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	2,00	3,00	2,00	1,00	4,00	3,00	1,00	3,00	45,00
14	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	50,00
15	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	2,00	3,00	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	52,00
16	4,00	2,00	4,00	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	48,00
17	4,00	2,00	4,00	1,00	1,00	4,00	3,00	2,00	4,00	3,00	1,00	4,00	3,00	3,00	2,00	41,00
18	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00	4,00	50,00
19	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	50,00
20	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	1,00	3,00	4,00	50,00
21	4,00	1,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	2,00	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	48,00
22	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	3,00	3,00	2,00	50,00
23	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	51,00
24	3,00	1,00	4,00	4,00	2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	44,00
25	3,00	1,00	4,00	4,00	2,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	4,00	46,00
26	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	4,00	3,00	1,00	4,00	3,00	1,00	4,00	47,00
27	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	49,00
28	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	4,00	2,00	3,00	2,00	47,00
29	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	2,00	4,00	3,00	1,00	4,00	2,00	3,00	2,00	47,00
30	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	1,00	3,00	4,00	49,00

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

31	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	3,00	3,00	4,00	49,00
32	4,00	4,00	4,00	2,00	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	49,00
33	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	4,00	3,00	1,00	4,00	1,00	1,00	4,00	45,00
34	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	4,00	3,00	1,00	1,00	45,00
35	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00	4,00	50,00
36	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	1,00	4,00	51,00
37	4,00	1,00	4,00	4,00	4,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00	1,00	2,00	42,00
38	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	51,00
39	4,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	2,00	2,00	4,00	2,00	1,00	3,00	3,00	3,00	4,00	46,00
40	4,00	1,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	47,00
41	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	2,00	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	48,00
42	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	52,00
43	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	49,00
44	4,00	2,00	4,00	4,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	1,00	4,00	45,00
45	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	2,00	2,00	1,00	3,00	2,00	4,00	3,00	3,00	4,00	47,00
46	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	3,00	3,00	4,00	50,00
47	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	4,00	2,00	3,00	4,00	51,00
48	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	4,00	51,00
49	4,00	4,00	3,00	2,00	2,00	4,00	2,00	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	46,00
50	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	46,00
51	3,00	1,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00	4,00	45,00
52	4,00	1,00	3,00	4,00	4,00	4,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	4,00	2,00	3,00	2,00	42,00
53	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	52,00
54	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	51,00
55	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	4,00	3,00	1,00	4,00	46,00
56	4,00	4,00	2,00	4,00	3,00	4,00	2,00	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	4,00	47,00
57	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00	2,00	4,00	3,00	3,00	4,00	50,00
58	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	50,00
59	2,00	4,00	4,00	4,00	4,00	1,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	4,00	47,00
60	4,00	2,00	2,00	3,00	4,00	4,00	3,00	2,00	4,00	2,00	1,00	4,00	3,00	1,00	4,00	43,00
61	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	51,00

3. Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge

Data yang telah didapatkan dengan hasil perolehan skor *pre-test* dan *post-test* kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI di SMAN 1 Maronge dihitung dengan uji statistika agar mendapatkan informasi terkait efektivitas terhadap peningkatan kemampuan literasi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

baca qur'an peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas XI di SMAN 1 Maronge.

Perhitungan hasil analisis data tersebut dianalisa dengan menggunakan analisis parametik yang meliputi; uji normalitas dan uji *paired sampel t-test* dengan bantuan aplikasi *software* SPSS 25 *for windows*. Hal ini digunakan untuk menguji hipotesis dapat diterima atau ditolak. Data tersebut akan dipaparkan dalam bab selanjutnya yakni pada pembahasan analisis data dan pengujian hipotesis.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V
PEMBAHASAN

A. Analisa Data Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI Sebelum (*Pre-test*) Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge

Pada bab sebelumnya, telah dipaparkan hasil skor *pre-test* dan *post-test* yang disajikan melalui tabel. Sehingga dalam penjelasan ini akan dijelaskan analisis datanya secara rinci dengan menggunakan statistik deskriptif terkait dua jenis data hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan literasi baca qur'an peserta didik.

Berikut analisis data tes awal (*pre-test)* kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI sebelum menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMAN 1 Maronge dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 5. 1
Analisis Data Hasil Tes Awal (*Pre-Test*) Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Maronge

Statistics

PRETEST

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		38,36
Median		38,00
Mode		38
Std. Deviation		2,490
Range		12
Minimum		33
Maximum		45
Sum		2340
Percentiles	25	36,00
	50	38,00
	75	40,00

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada hasil analisis data tes awal (pre-test) kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI di SMAN1 Maronge, diperoleh dengan; nilai rata-rata (*mean*) 38.36, nilai tengah (*median*) 38.00, nilai yang sering muncul (*modus*) 38, nilai minimal (*minimum*) 33, serta nilai maksimal (*maximum*) 45.

B. Analisa Data Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI Setelah (*Post-test*) Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge

Pada bab sebelumnya, telah dipaparkan hasil skor *pre-test* dan *post-test* yang disajikan melalui tabel. Sehingga dalam penjelasan ini akan dijelaskan analisis datanya secara rinci dengan menggunakan statistik deskriptif terkait dua jenis data hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan literasi baca qur'an peserta didik.

Berikut analisis data tes akhir (*post-test)* kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI setelah menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMAN 1 Maronge dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 5. 2
Analisis Data Hasil Tes Akhir (*Post-Test*) Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Maronge

Statistics

POSTTEST

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		48,64
Median		49,00
Mode		46
Std. Deviation		3,028
Range		13
Minimum		42
Maximum		55

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sum		2967
Percentiles	25	46,00
	50	49,00
	75	51,00

Pada hasil analisis data tes akhir (*post-test*) kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI di SMAN1 Maronge, diperoleh dengan; nilai rata-rata (*mean*) 48.64, nilai tengah (*median*) 49.00, nilai yang sering muncul (*modus*) 46, nilai minimal (*minimum*) 42, serta nilai maksimal (*maximum*) 55.

C. Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik Kelas XI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Maronge

Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran aktif tipe *tam quiz* dalam meningkatkan kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMAN 1 Maronge dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memaparkannya dengan cara menganalisa data kemampuan literasi baca qur'an peserta didik (hasil perolehan skor *pre-test* dan *post-test*) dengan menggunakan analisis parametrik yang meliputi uji normalitas dan uji *paired sampel t-test.*

Uji normalitas bertujuan agar mengetahui bahwa sampel yang telah diambil dalam penelitian itu berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji yang digunakan yaitu menggunakan uji KolmogorovSmirnov. Pengujian normalitas dan *paired sample ttest* dilakukan dengan memakai *software* SPSS 25 *for windows*. Berikut ini hasil analisis uji normalitas terhadap soal *pre-test* dan *post-test* kemampuan literasi baca qur'an peserta didik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 5. 3
Uji Normalitas Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	,115	47	,014
POSTTEST	,170	47	,010

a. Lilliefors Significance Correction

Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut disebut normal dan apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut disebut tidak normal. Pada tabel di atas, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas *pre-test* kemampuan literasi baca qur'an peserta didik sebelum penerapan metode pembelajaran atif tipe *team quiz* itu 0,14 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal. Kemudian untuk hasil uji normalitas *post-test* kemampuan literasi baca qur'an peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran akti tipe *team quiz* itu 0,10 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut juga telah berdistribusi normal.

Setelah diketahui hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kemampuan literasi baca qur'an peserta didik berdistribusi normal, maka selanjutnya yaitu melakukan *uji paired sampel t-test* atau yang biasa disebut dengan uji-t. Uji-t ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan secara signifikan terkait kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI di SMAN 1 Maronge sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Hasil perbedaan tersebut tentu menyimpulkan bahwa terjadinya efektivitas penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *uji paired sampel t-test* dengan taraf signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan. Apabila taraf

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

signifikansi > 0,05 maka tidak menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dalam penelitian ini, pengujian tersebut menggunakan alat bantu *software* SPSS 25 dengan perolehan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. 4
Hasil Uji *Paired Sample Statistic*
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	38,8298	47	2,51361	,36665
	POSTTEST	48,4894	47	2,85803	,41689

Tabel 5. 5
Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Kemampuan Literasi Baca Qur'an Peserta Didik

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-9,65957	3,50327	,51100	-10,68817	-8,63098	-18,903	46	,000

Berdasarkan pada tabel *paired sampel statistic* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai rata-rata kemampuan literasi baca qur'an peserta didik sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* mengalami perbedaan yang signifikan pada segi hasilnya. Nilai rata-rata kemampuan literasi baca qur'an peserta didik sebelum penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* yaitu 38,36. Sedangkan setelah penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* mengalami peningkatan yaitu menjadi 48,64. Selain itu, diketahui juga bahwa hasil pengujian Sig. (2-tailed) yakni sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan (kurang dari) < 0,05

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Maka demikian dapat dibuktikan bahwa terdapat efektivitas penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap peningkatan kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMAN 1 Maronge.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan hasil uji analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan jawaban dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Maronge sebelum menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti telah menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil tes awal (*pre-test*) kemampuan literasi baca qur'an peserta didik sebelum penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) 38,36.
2. Kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Maronge setelah menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti telah menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil tes akhir (*post-test*) kemampuan literasi baca qur'an peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) 48,64.
3. Penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* memiliki efektivitas terhadap peningkatan kemampuan literasi baca qur'an peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis *uji paired sample t-test* yang memperoleh hasil pengujian Sig. (2-tailed) yakni sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan (kurang dari) < 0,05 dari taraf signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Maka demikian terbukti bahwa, penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* memiliki efeltivitas terhadap peningkatan kemampuan literasi baca qur'an peserta didik kelas XI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 1 Maronge.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Saran

Dari pemaparan hasil analisis data dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru

   Penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dapat dipertahankan guna meningkatkan kemampuan literasi peserta didik khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Guru dapat mempertimbangkan pemilihan metode pembelajaran tersebut sesuai dengan materi pembelajarannya yang memiliki relevansi untuk diterapkannya metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada proses pembelajarannya. Selain itu, guru juga dapat menambah kreatifitas dan inovasinya dalam mendesain metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dengan bertujuan agar menghadirkan pembelajaran yang aktif dan efektif.

2. Bagi Siswa

   Kemampuan literasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat terus dipertahankan karena kemampuan literasi menjadi tolak ukur untuk menelaah dan menganalisa atas suatu informasi secara benar dan tepat. Hal ini tentu dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran secara luas dan membuat siswa agar berpikir secara logis dan sistematis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan. Mengingat komponen dalam kemampuan literasi yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas karena menyesuaikan dengan kondisi siswa dan penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* yang masih kurang kreatif dan inovatif. Sehingga perlunya peneliti selanjutnya merekontruksi dan menyempurnakan kembali penelitian ini agar dapat membawa ke arah perubahan yang lebih baik lagi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. Tita Mulyati. Hana Yunansah. 2018. *Pembelejaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis.* Jakarta: Bumi Aksara.

Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Ali, Mohammad. 2010. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strateg.* Bandung: Angkasa.

Amiroh. 2023. "Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III di MI Salafiyah 03 Kalimas Randudongkal Pemalang". *Ibtida*. Vol. 4. No.1.

Amri, Saeful dan Eliya Rochmah. "Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 13. No.1.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 1997. *Relibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offse.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Definisi Kemampuan*, https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2001. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hasanah, Uswatun dan Mirdat Silitonga. 2020. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.

Hasbullah. 2005. *Dasar- Dasar Pendidikan Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kementrian Agama. 2016. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pendais.

Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Komponen MKDK).* Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. VII.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Marno. 2017. *Strategi Metode dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media.

Miratriani, metode *Team Quiz* dan *Talking Stick* Ilmu, http://miratriani.blogspot.com/2012/07/metode-team-quiz-dan-talking-stick.html

Miarso dan Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana,.

Mulyasa, E. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia.

N.H. Dakwati, S.Pd (Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 1 Maronge), *wawancara pribadi*, 5 Maret 2023. 10.15 WITA.

Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

Nurdiansah, Andi. *Kelebihan dan Kelemahan Active Learning*, http://andinurdiansah.blogspot.com/2010/11/kelebihan-dan-kelemahan-active-learning_12.html

Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran.* Cet. II; Jakarta: Kencana.

Purwo, Suciati. 2017. Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Kreatif Produktif di Sekolah Dasar. *Dewantara*. Vol. 3, No.1.

Putri, Cantika Adinda. 2023. "Top! Anggaran Pendidikan RI 2023 Tertinggi Sepanjang Masa". Jakarta: *CNBC Indonesia.*

Ramdhani, Neila. 2009. *Active Learning & Soft Skill*. Jakarta: Bumi Persada.

R.S Peters. 1964. *Education as Initation*. London: university of London Institute of Education.

Riadi, Muchlisin. *Model Pembelajaran Team Quiz*, https://www.kajianpustaka.com/2022/05/model-pembelajaran-team-quiz.html

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Riska Ade Putra, S.Pd (Wali Kelas XI IPS), *wawancara pribadi*, 23 April 2023. 09.30 WITA.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Lkis.

Rohmawati, Afifatu. 2015. "Efektivitas Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 9. Edisi 1.

Robbins, Stephen 2022. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi edisi kelima.* Jakarta: Erlangga

Sabillah, Ghina. 2021. "Kondisi Pendidikan di Indonesia". Jakarta: *Kompasiana.*

Syahputra, Edi. 2018. *Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia*. (Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN, November). Volume 1.

Smith, William Walter. 1909. *Religious Education; a Comprehensive*. Milwaukee: The Young Churchman co.

Silberman, Melvin L. 2001. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.

Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana prenada media.

Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning (101 Cara Belajar Aktif)*. Bandung: Nusamedia.

Soehardi, Sigit. 2003. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: BPFE UST.

S., Hidi. 2001. *Interest, reading, and learning: theoretical and practical considerations*. Educational Psychology Review 13.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter Remaja*. Rosdakarya, Bandung

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alvabeta, Cet. IV.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian.* Yogyakarta: Teras.

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zaini, Hisyam. 2008. *Srategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2010. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya: Putra Media Nusantara.

Zamhuri, Azwar. 2019. "Kualitas Pendidikan, NTB Ranking 33 dari 34 Provinsi". Lombok: *Radar Lombok*.

Zuhairini, et al. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id